

**IMPLEMENTASI PENGASUHAN ANAK USIA DINI
BERBASIS *HABIT FORMING* DI TAMAN PENITIPAN
ANAK *BABY & CHILD CARE* KB TK KREATIF
PRIMAGAMA KENTUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

ROSI ALLEN WULANDARI

NIM : 15430017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosi Allen Wulandari

NIM : 15430017

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan sesungguhnya skripsi saya ini yang berjudul **Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Desember 2019

Yang menyatakan,



Rosi Allen Wulandari
15430017

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosi Allen Wulandari

NIM : 15430017

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Semester : IX

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosyah adalah pas foto yang dipasang pada ijazah saya berjilbab, bila suatu hari terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saya berani menanggung resiko pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 13 Desember 2019

Yang menyatakan,



Rosi Allen Wulandari

15430017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Rosi Allen Wulandari
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosi Allen Wulandari

Kelas : 15430017

Judul Skripsi : **Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis
Habit Forming di Taman Penitipan Anak *Baby &
Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan**

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2019
Pembimbing

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0182/Un.02/DT/PP.00.9/02/2020

Skripsi/Tugas Akhir berjudul :

IMPLEMENTASI PENGASUHAN ANAK USIA DINI BERBASIS *HABIT FORMING* DI TAMAN PENITIPAN ANAK *BABY & CHILD CARE* KB TK KREATIF PRIMAGAMA KENTUNGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rosi Allen Wulandari
NIM : 15430017
Telah dimunaqosyahkan pada : 21 Januari 2020
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH :
Ketua Sidang

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji I

Drs. H. Suisyanto, M.Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji II

Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 20 FEB 2020

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arif, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

**“Mencari ilmu waktu kecil bagaikan mengukir di atas
batu”**

(HR. Al-Baihaqi dan Thabrani)

**Children see, children do. Children are GREAT
IMITATORS. So, give them SOMETHING GREAT to
imitate.¹**

¹Zahra Zahira, *Islamic Montessori for 0-3 Years Old*, (Jakarta: Anak Kita, 2019), hlm. 13.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan

untuk :

Alamamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam

Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى

إِلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga selamanya terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan semangat serta do'a dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Sigit Purnama, S.Pd. I., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pencerahan dalam memulai penyusunan skripsi.
4. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
5. Drs. H. Suismanto, M.Ag. selaku Dosen Penguji I dan Dr. Sigit Purnama, S.Pd. I., M. Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bunda Nira Dyah Mahesti, S.Pd. selaku Manajer Akademik dan Pengembangan SDM KB TK Kreatif Primagama yang telah memberikan izin penelitian, Bunda Leni Ulfiana Azis, S.H., S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan segenap Guru dan Karyawan KB TK Kreatif Primagama Cabang Kentungan yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Guntur Santoso dan Ibu Yuni Rosanti selaku kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan yang tiada henti, dan adik saya Rosa Amelia Wulansari.
9. Ibu Tuti Suronegoro selaku ibu kos selama saya menuntut ilmu di Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2015 yang telah memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terlibat bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah diberikan semuanya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca lainnya. Aamiin.

Yogyakarta, 13 Desember 2019

Peneliti

Rosi Allen Wulandari

15430017

ABSTRAK

Rosi Allen Wulandari. 15430017. *Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis Habit Forming di Taman Penitipan Anak Baby & Child Care KB TK Kreatif Primagama Kentungan*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengasuhan anak usia dini berbasis *habit forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan, dimana pengasuhan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan biologis anak saja tetapi juga memberikan pendidikan dan membentuk anak mengikuti kebiasaan yang rutin dan memberikan keterampilan hidup dalam hal kemandirian, sopan santun, dan tertib.

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, display data dan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis *habit forming* di TPA *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan yaitu dilaksanakan melalui tahapan berikut: perencanaan yaitu penyusunan RPPM, RPPH, jadwal massage, spa dan pemeriksaan dokter, pengorganisasian yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab, 3 pengasuh sebagai koordinator dan pendamping, pelaksanaan yaitu anak tidur pagi dan siang, makan buah, makan sendiri, berdoa sebelum dan setelah kegiatan, mengembalikan barang ke tempatnya, membuang diaper pada tempatnya dan pendampingan pengasuh dengan anak 1:3 dan evaluasi yaitu laporan pertumbuhan dan perkembangan anak tiap semester. (2) faktor pendukung implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis *habit forming* yaitu: a) kurikulum, b) guru atau pengasuh yang konsisten, c) kerjasama guru dengan orang tua, d) perkembangan anak, e) lingkungan, f) sarana prasarana. Faktor penghambat yaitu: a) guru atau pengasuh belum konsisten, b) tidak ada kerjasama antar guru dan orang tua, c) kondisi anak, d) tidak ada Standar Operasi Prosedur. 3) dampak implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis *habit forming* yaitu, a) menanamkan nilai-nilai keagamaan, b) anak lebih mandiri, c) aktivitas anak teratur, d) membentuk karakter, e) disiplin, f) kosa kata anak bertambah

Kata kunci : *Pengasuhan, anak usia dini, taman penitipan anak, habit forming*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Peneletian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Kajian Teori.....	16
BAB II METODE PENELITIAN	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Subjek Penelitian	68
C. Tempat dan Waktu Penelitian	68
D. Teknik Pengumpulan Data	69

E. Teknik Analisis Data	71
F. Uji Keabsahan Data	73
G. Sistematika Pembahasan	73
BAB III GAMBARAN UMUM.....	75
A. Letak Geografis <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	75
B. Sejarah Singkat KB TK Kreatif Primagama	76
C. Profil <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	78
D. Visi, Misi dan Tujuan <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan.....	79
E. Stuktur Organisasi <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	81
F. Data Guru dan Karyawan <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	82
G. Data Siswa <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	83
H. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar <i>Baby &</i> <i>Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan.....	85
I. Data Sarana Prasarana <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan.....	88

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN.....	93
A. Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis <i>Habit Forming</i> di TPA <i>Baby & Child</i> <i>Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	93
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis <i>Habit Forming</i> di TPA <i>Baby & Child</i> <i>Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	127
C. Dampak Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis <i>Habit Forming</i> di TPA <i>Baby &</i> <i>Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan.....	138
BAB V PENUTUP	146
A. Kesimpulan.....	146
B. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Rasio Jumlah Tenaga Pengasuh dan Usia Anak.....	48
Tabel 3.1 : Data Guru dan Karyawan TK Kreatif Primagama Kentungan.....	82
Tabel 3.2 : Data Siswa <i>Baby & Child Care</i> Tahun Ajaran 2019-2020	83
Tabel 3.3 : Kegiatan Belajar Mengajar <i>Regular Class</i> untuk <i>Play Group</i> A, B, KB Plus, TK A dan TK	85
Tabel 3.4 : Kegiatan Belajar Mengajar <i>Shift 2 Class</i>	86
Tabel 3.5 : Kegiatan Belajar Mengajar <i>Fullday Class</i>	86
Tabel 3.6 : Kegiatan Belajar Mengajar Aktivitas <i>Baby Care</i>	87
Tabel 3.7 : Data Sarana Prasarana di KB TK Kreatif Primagama Kentungan.....	88
Tabel 3.8 : Kelengkapan <i>Baby & Child Care</i>	89
Tabel 3.9 : Perlengkapan Mandi <i>Baby & Child Care</i>	90
Tabel 3.10 : Perlengkapan lain/Ruang Belajar	90
Tabel 3.11 : Perlengkapan Alat Permainan Edukatif	91
Tabel 3.12 : Goal Setting <i>Baby & Child Care</i>	100
Tabel 3.13 : Jadwal Kegiatan Guru <i>Baby & Child Care</i>	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Penelitian
Lampiran 2	: Pedoman Pengambilan Data
Lampiran 3	: Hasil Wawancara
Lampiran 4	: Catatan Lapangan
Lampiran 5	: Foto Dokumentasi
Lampiran 6	: <i>Daily Record</i> , RPPH, RPPM dan Laporan Perkembangan Anak <i>Baby & Child Care</i>
Lampiran7	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran8	: Surat Izin Penelitian
Lampiran9	: Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran 10	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	: Sertifikat Kerja Praktek Magang (PPL 2)
Lampiran 12	: Sertifikat Kerja Praktek Magang (PPL 3)
Lampiran 13	: Sertifikat KKN
Lampiran 14	: Sertifikat ICT
Lampiran 15	: Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran 16	: Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran17	: Sertifikat PKTQ
Lampiran18	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran19	: Sertifikat OPAK
Lampiran 20	: <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.¹ Ruang lingkup pendidikan anak usia dini di Indonesia secara jelas dituangkan di Pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat, pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat dan pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Risetdikti*, (online), 2003. https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. Diakses 23 Juli 2019.

Sebagaimana dituangkan dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa setiap lembaga pendidikan anak usia dini wajib menyelenggarakan program holistik-integratif guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara tidak langsung bermanfaat untuk membantu orang tua dalam memenuhi berbagai kebutuhan anak.² Setiap orang tua mempunyai keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan anak, baik kebutuhan jasmani maupun rohani, kebutuhan-kebutuhan anak diantaranya; kesehatan, gizi, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Melalui lembaga pendidikan anak usia dini sesungguhnya dapat membantu dan mempermudah orang tua dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Salah satu dari lembaga pendidikan anak usia dini yaitu Taman Penitipan Anak yang merupakan lembaga pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun (dengan prioritas usia empat tahun kebawah). Taman Penitipan Anak sebagai lembaga pendidikan non formal menjadi salah satu alternatif sebagian besar bagi orang

² M. Fadlillah, *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*, (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2018), hlm. 14.

tua pekerja yang memiliki anak dibawah usia prasekolah yang diharapkan dapat membantu orang tua untuk mengembangkan dan mengoptimalkan perkembangan anak.

Menurut Drajat, mengasuh anak berarti mendidik dan memelihara anak, mengurus makan, minum, pakaian, dan keberhasilannya dalam periode pertama sampai dewasa. Pengasuhan atau disebut juga *parenting* adalah proses mendidik anak dari kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Tugas ini umumnya dikerjakan oleh ibu dan ayah (orang tua biologis).³ Akan tetapi untuk orang tua bekerja terutama ibu mempunyai peran selain sebagai ibu rumah tangga merupakan hal wajar dewasa ini. Seorang ibu yang bekerja sudah pasti membagi waktunya antara keluarga dengan pekerjaannya yang pastinya mengorbankan waktu bersama keluarga termasuk anak yang masih membutuhkan pengasuhan dari orang tua.

Keluarga adalah tempat pendidikan yang paling utama dan paling penting bagi anak sebab dalam keluarga anak dilahirkan dan tumbuh menjadi dewasa. Bentuk serta ciri-ciri pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti, dan kepribadian individu. Orang tua

³ *Ibid.*, hlm. 4.

sebagai orang terdekat anak memiliki peranan yang sangat vital terhadap masa depan anak.⁴ Dalam kehidupan anak, tiga tahun pertama merupakan masa yang paling sensitif dan akan menentukan perkembangan otak dan kehidupannya di masa mendatang. Tentunya, sebagai orang tua akan melakukan hal yang terbaik bagi anak karena kewajiban orang tua adalah memberikan hak untuk anak.⁵

Mendidik anak dan mengajar anak bukan merupakan hal yang mudah, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan secara serampangan, dan bukan pula hal yang bersifat sampingan. Mendidik dan mengajar anak sama kedudukannya dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim yang mengaku dirinya memeluk agama yang hanif ini. Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas yang harus dan mesti dilakukan oleh setiap orang tua, karena perintah mengenainya datang dari Allah SWT sebagaimana pengertian yang tersimpulkan dari makna firman-Nya:⁶

⁴ Anisa'ul Jannha & Winkanda Satria Putra, *Kesalahan-kesalahan Fatal (yang Harus Dihindari) Orangtua dalam Merawat dan Mendidik Bayi*, (Yogyakarta: KATAHATI, 2015), Cet. 1, hlm 142.

⁵ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 49.

⁶ Jamaal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hlm. 16.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ...

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu” (QS. At-Tahriim (66): 6).⁷

‘Ali ibnu Bu Thalib r.a telah mengatakan sehubungan dengan tafsir ayat ini, bahwa cara untuk sampai ke arah itu adalah dengan mendidik dan mengajari mereka. Dengan demikian, berarti tugas mengajar, mendidik, dan memberikan tuntunan sama artinya dengan upaya untuk meraih surga. Sebaliknya, menelantarkan hal tersebut berarti sama dengan menjerumuskan diri ke dalam neraka.⁸

Pengasuhan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam hal mengasuh, mengurus, memelihara, melatih, dan mendidik anak. Pengasuhan merupakan tugas wajib bagi orang tua tetapi dengan kondisi orang tua yaitu ibu dalam meniti karir dengan terbatasnya waktu maka pengasuhan biasanya digantikan atau dialihkan kepada pengasuh yang biasanya berprofesi sebagai pembantu rumah tangga, *baby sitter*, maupun di lembaga penitipan anak dengan tujuan menghindari anak

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Dengan Transliterasi*, (PT. Karya Toha Putra: Semarang), hlm. 1148.

⁸ Jamaal ‘Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik....*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hlm. 17.

terlantar, kebutuhan anak terpenuhi dan anak tetap tumbuh secara optimal.

Menjadi hal yang penting bagi orang tua dalam memilih pengasuh untuk anak dalam segi kualitas, karena mengabaikan kualitas dari pengasuh anak sama saja mengabaikan kesehatan, keselamatan, dan pembinaan anak yang baik. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa kasus negatif mengenai pengasuhan anak yang tersorot di media cetak maupun televisi yaitu terdapat kasus anak yang dititipkan di lembaga penitipan anak usia 3 bulan meninggal dunia, setelah dilihat dari CCTV di kamar saat anak tersebut dalam posisi tidur dengan dibedong dan posisi tidur tengkurap yang menyebabkan kematian mendadak pada bayi.

Terbatasnya pengetahuan seorang pengasuh menjadi salah satu penyebab terjadinya pengasuhan yang mengakibatkan kejadian fatal. Kasus lain seorang pengasuh dalam merawat anak karena terbatasnya pengetahuan pengasuhan seorang pengasuh mencampurkan susu dengan obat tidur pada anak batita dengan alasan anak tersebut terus menangis dan pengasuh memberikan obat tidur supaya pekerjaan yang lain dapat terselesaikan.

Keterbatasan pengetahuan pengasuhan tidak sedikit orang tua yang menitipkan anaknya di Taman Penitipan Anak yang tidak hanya melayani sebagai tempat penitipan anak saja tetapi juga memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan usia anak dan pastinya sebelum anak akan diasuh di taman penitipan tersebut orang tua akan observasi dalam hal pengasuhan anak di lembaga yang akan dipilih. Selama anak dititipkan harapan orang tua untuk anak yaitu mendapatkan pengasuhan yang memadai dan mengetahui progres perkembangan anak selama anak tidak bersama orang tua dan memberikan bimbingan maupun pendampingan setiap harinya dengan membentuk kebiasaan dalam hal keterampilan hidup, bersikap sopan santun, tertib dan kemandirian.

Dalam pendidikan anak usia dini yaitu kebiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan pendidikan karena dinilai waktu yang sangat tepat untuk mengaplikasikan dalam membentuk kebiasaan, kebiasaan positif maupun negatif akan muncul sesuai dengan lingkungan yang membentuknya. Sesuai dengan pendapat Hurlock bahwa orang yang paling penting bagi anak adalah orang tua, guru dan teman sebaya (*peer group*). Melalui merekalah anak mengenal sesuatu positif dan negatif. Anak mulai belajar

dan meniru apa yang dilihatnya, terutama adalah perilaku orang tua, dengan demikian anak harus dibiasakan dengan hal-hal yang baik, yaitu mulai dengan mengenalkan nilai-nilai keagamaan, mengajarkan disiplin, berperilaku jujur, suka menolong, dan hal-hal yang positif harus diajarkan orang tua kepada anak sedini mungkin. Hal tersebut agar tertanam atau terinternalisasi dalam jiwa anak.⁹

Ulwan menegaskan bahwa mendidik dengan cara pembiasaan anak sejak dini adalah paling menjamin untuk mendapatkan hasil positif, sedangkan mendidik dan melatih setelah dewasa sangat sukar untuk mencapai kesempurnaan. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku atau bertindak begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Maka hasil dari pembiasaan yang dilakukan yaitu terciptanya suatu kebiasaan bagi anak yang mudah untuk diterima.¹⁰

⁹ Istina Rakhmawati, *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*, Jurnal, SMP Undaan 1 , (Online) Kudus, 6 (1): 3, 2015. Diakses 27 Agustus 2019.

¹⁰ Amilda, *Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan*, Jurnal, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini - Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/download/2684/1857/>. Diakses 15 Agustus 2019.

Sebagaimana pengasuhan berbasis *habit forming* atau pembentuk pembiasaan yang merupakan ciri khusus dari *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama sejak awal didirikannya pada tahun 2001. Dengan adanya *habit forming* dan *life skill* sejak usia dini membuat anak mengikuti kebiasaan yang rutin dan mempunyai kemampuan dalam hal kemandirian, sopan santun, dan tertib. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama proses pengasuhan dari awal anak masuk di *Baby & Child Care* ini anak dibiasakan melakukan aktivitas yang mengasah kemampuan anak dalam hal keterampilan hidup.¹¹ Untuk membentuk kebiasaan yang rutin diterapkan dari awal semenjak anak masuk dan diperlukan kerja sama antar pendidik dan orang tua untuk membentuk pembiasaan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan.

¹¹ Hasil Observasi peneliti di *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan. 01 Juni 2019

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan?
3. Bagaimana dampak dari Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan.

3. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi keilmuan di bidang pengasuhan anak usia dini di lembaga Taman Penitipan Anak
- b) Sebagai bahan literatur bagi peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi Penulis: Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis *habit forming* di Taman Penitipan Anak *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan.
- b) Bagi orang tua dan pendidik: Untuk memberikan pendidikan, dan pengetahuan tentang pengasuhan anak usia dini berbasis *habit forming* untuk bekal anak di masa depan.

E. Kajian Pustaka

Sebagai bentuk perbedaan antara peneliti yang sudah pernah ada dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, peneliti telah melakukan kajian pustaka pada penelitian sebelumnya, yang relevan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, yaitu:

Pertama, jurnal yang di tulis oleh Yulida Hamdani dkk dengan judul Layanan Anak Usia Dini/Prasekolah dengan “*Full Day Care*” di Taman Penitipan Anak. Persamaan pada jurnal Yulida Hamdani dkk dengan peneliti terletak pada subjek yaitu sama-sama di Taman Penitipan Anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya yaitu jurnal dari Yulida Hamdani dkk difokuskan pada penjabaran mengenai layanan sistem *full day* yang diberikan oleh TPA Ad-Diroyah, sedangkan peneliti tentang Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *habit forming* di TPA *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan. Hasil dari jurnal yang ditulis oleh Yulida Hamdani dkk tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan sistem *full day care* teridiri dari program perawatan/pengasuhan, program pemenuhan gizi dan kesehatan.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Sari Desiyanti dkk, Program Studi Sosiologi, Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul Pelayanan Pendidikan Taman Penitipan Anak dalam Pengasuhan Anak di TPA LKIA Pontianak. Hasil dari penelitiannya yaitu motivasi ibu menitipkan anaknya di TPA LKIA adalah karena TPA LKIA mampu berperan sebagai pengganti orang tua untuk sementara waktu. Di dalam TPA anak diasuh dan diberi berbagai kegiatan bimbingan menyangkut pemakaian bahasa, pemeriksaan dan penimbangan berat badan 2 kali sebulan serta perhatian gizi melalui menu makanan. Para pengasuh di TPA LKIA di dalam memberikan pelayanan bersikap dewasa, komunikatif dan rasa kasih sayang kepada anak titipan.¹²

Persamaan dari jurnal Sari Desiyanti dkk dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dari penelitian Sari Desiyanti dkk objeknya pada pelayanan pendidikan dalam pengasuhan di TPA, sedangkan peneliti terkait implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis *habit forming*.

¹² Sari Desiyanti dkk, *Pelayanan Pendidikan Taman Penitipan Anak dalam Pengasuhan Anak di TPA LKIA Pontianak*, Jurnal, Program Studi Sosiologi, Magister Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. 2015.

Ketiga, jurnal yang ditulis Mikyarul Elma Oktaviana Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang dengan judul jurnal Proses Pengasuhan Taman Penitipan Anak (Studi Pada Taman Penitipan Anak Dewaruci Kecamatan Demak Kabupaten Demak). Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) Pengalaman mengasuh dan pengalaman pendidikan pengasuh di TPA Dewaruci Kids tergolong cukup memadai karena sudah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar, untuk pengalaman pendidikan sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh satuan PAUD yaitu lulusan minimal SMA sederajat. (2) Proses pengasuhan tergolong cukup memadai karena mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan terkonsep dengan rapi sesuai dengan NPSK (norma, standar, prosedur, kriteria) penyelenggaraan Taman Penitipan Anak yang ditentukan oleh Dirjen PAUDNI, (3) Hasil pengasuhan tergolong memadai karena tersedianya sarana prasarana, APE *indoor* maupun *outdoor* masih layak dipakai, tempat tidur yang nyaman, memperhatikan kandungan makan, pemeriksaan cek kesehatan setiap bulannya, serta sarana pendukung lainnya seperti buku administrasi, rak buku, loker dan komputer yang memadai.¹³

¹³ Mikyarul Elma Oktaviana, *Proses Pengasuhan Taman*

Persamaan penelitian Mikyarul Elma Oktaviana dengan peneliti yaitu sama-sama penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dan sama-sama membahas tentang proses atau pelaksanaan pengasuhan di Taman Penitipan Anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, pada penelitian Mikyarul Elma Oktaviana subjek penelitiannya 4 pengasuh dan kepala sekolah dan subjek penelitian peneliti yaitu, kepala sekolah, pengasuh atau pendidik dan wali murid.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Arifiyah Ulfa, Program Studi PIAUD Pogram Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an melalui Kegiatan *Habit Forming* pada Anak Usia Dini di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo. Hasil penelitiannya bahwa aktualisasi pendidikan al-Qur'an melalui *habit forming* di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo, diantaranya dalam makna tilawah lebih menekankan konsep membaca secara *tahqiq*. Dalam makna *tadabbur*, adanya pembiasaan pemberian cerita Islami. Dalam makna *tahfid*, terbatas

pada hafalan surat-surat pendek yang terdapat dalam juz' Amma. Dalam makna mengamalkan, pembiasaan mengucapkan dan menjawab salam. Dalam makna memelihara, diterapkan melalui praktik shalat terutama surat al-Fatihah. Implikasinya, peserta didik percaya diri, tegas teliti dalam membaca huruf hijaiyah, menguatkan hafalan peserta didik, khususnya surat al-Fatihah. Pembiasaan sholat sunnah dhuha berjamaah membentuk sikap mandiri dalam menerapkan bacaan surat al-Fatihah.¹⁴

Persamaan penelitian Ahmad Arifiyah Ulfa dengan peneliti terletak pada objeknya yang membahas tentang *habit forming* dan perbedaannya Ahmad Arifiyah Ulfa meneliti aktualisasi pendidikan Al-Qur'an melalui kegiatan *habit forming* sedangkan peneliti pada pengasuhan anak usia dini berbasis *habit forming*.

F. Kajian Teori

1. Pengasuhan

a. Pengertian Pengasuhan

Dilihat dari arti kata, pengasuh memiliki kata dasar asuh yang artinya mengurus, mendidik, melatih, memelihara, dan mengajar.

¹⁴ Ahmad Arifiyah Ulfa, *Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an melalui Kegiatan Habit Forming pada Anak Usia Dini di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo*, Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak. (Online), 3 (1). Diakses 16 Agustus 2019

Kemudian pengasuh berarti kata pelatih, pembimbing. Pengasuh memiliki makna yaitu orang yang mengasuh, mengurus, memelihara, melatih dan mendidik.

Pengasuh memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak, hubungan kelekatan yang di harapkan terjalin antara pengasuh dan anak yang diasuhnya (anak didik) adalah kelekatan yang aman, nyaman dan penuh kasih sayang. Dengan kelekatan tersebut diharapkan anak akan mampu mencapai perkembangan yang optimal. Sebaliknya, jika kelekatan tersebut tidak sesuai dengan harapan, maka anak akan mengalami masalah dalam proses tumbuh kembangnya.¹⁵

Pengertian *al-hadhanah* (pengasuhan) adalah “mendidik dan menjaga anak, meletakkannya di kasur, merengkuhnya, memijatnya, mencelakinya dan membersihkannya, mencuci bajunya, dan seterusnya”. Kata itu merupakan *musytaq*

¹⁵ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NPSK) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm. 37.

(turunan; derivasi) dari kata *al-hadhnu*. Saking begitu besarnya peran ibu terhadap anak, hingga menyebabkan ibu berkewajiban mengasuhnya.¹⁶ Berikut hadits yang menggambarkan Nabi Muhammad SAW menggambarkan bagaimana penting dan mulianya pengasuhan dan pendidikan bagi anak melalui sabdanya:

لَإِنْ يُؤَدَّبَ لِلرَّ جُلٍ وَ لَذَ هُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَّصَدَّقَ
بِصَاعٍ (رواه الترمذی)

Artinya: Kiranya lebih baik bagi kalian mendidik anak-anaknya dari pada bersedekah tiap hari satu sha'. (H.r. Turmudzi).¹⁷

Arti “pengasuhan” adalah upaya memenuhi kebutuhan anak. Sedangkan Asuh berarti kebutuhan fisik biologis, yakni kebutuhan anak akan pangan (gizi), perawatan, kesehatan primer (imunisasi, deteksi dini, dan pengobatan sederhana), papan (pemukiman yang layak) *higine* dan sanitasi, sandang yang sesuai dan aman, olah-raga dan rekreasi.¹⁸

¹⁶ Syekh Khalid bin Abdurrahman Al-‘Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, Yogyakarta: AD-DAWA’, 2006), hlm. 87.

¹⁷ Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, (Jakarta Pusat: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm. 21.

¹⁸ Fatmawati, *Pola Pengasuhan dan Perlindungan Anak di Taman Anak Sejahtera (TAS)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu

Pengasuhan secara umum menurut Jane Books, dideskripsikan sebagai aksi dan interaksi orang tua dalam membangun perkembangan dan pertumbuhan anak. Membangun perkembangan dan pertumbuhan anak adalah tugas serta kewajiban utama orang tua dalam pengasuhan anak.¹⁹ Orang tua menurut buku *The Process of Parenting* yaitu sebagai individu-individu yang mengasuh, melindungi dan membimbing dari bayi hingga tahap dewasa dan memberikan tanggungjawab dan perhatian yang mencakup kasih sayang dan hubungan dengan anak yang terus berlangsung, kebutuhan material seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal, akses kebutuhan medis, disiplin yang bertanggungjawab, menghindarkan dari kecelakaan dan kritikan pedas serta hukuman fisik yang berbahaya, pendidikan intelektual dan moral, persiapan untuk bertanggung jawab sebagai orang dewasa, mempertanggung

Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hlm. 7.

¹⁹ Dian Fatkhurohmah, dkk. *Kelekatan Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita*, Universitas Trunojoyo Madura, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, (Online), 5 (2): 207, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>. Diakses 01 Februari 2020.

jawabkan tindakan anak kepada masyarakat luas.²⁰

Menurut Latiana, Pengasuhan atau disebut juga “*parenting*” adalah proses menumbuhkan dan mendidik anak dari kelahiran anak hingga memasuki usia dewasa. Tugas ini umumnya dikerjakan oleh ibu dan ayah (orang tua biologis dari anak), namun bila orang tua biologisnya tidak mampu melakukan pengasuhan, maka tugas ini diambil oleh kerabat dekat termasuk kakak, nenek dan kakek, orang tua angkat, atau oleh institusi seperti panti asuhan (*alternative care*).²¹

Menurut Eleeza mengungkapkan bahwa pengasuhan adalah upaya memenuhi kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik, biologis yaitu kebutuhan anak akan pangan (gizi), perawatan, kesehatan primer (imunisasi, deteksi dini, dan pengobatan sederhana), papan (pemukiman yang layak), higine dan sanitasi,

²⁰ Jane Brookss, *The Process of Parenting*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 10.

²¹ Nuraini Wahyuningtyas, *Kajian Tentang Pengasuhan dengan Baby Sitter Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 2-3 Tahun (Studi Deskriptif di Komplek Perumahan Puri Hijau Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, hlm. 12.

sandang yang sesuai dan aman, serta olahraga dan rekreasi”.²²

Menurut DIRJEN PAUDNI, pengasuh dituntut untuk mempunyai pengalaman, keterampilan, dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik dan merawat anak, untuk itu dibutuhkan tenaga pengasuh. Tenaga pengasuh ialah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan pengasuhan dan perawatan kepada anak untuk menggantikan “peran orang tua” yang sedang bekerja/mencari nafkah.²³

Jadi pengasuhan adalah upaya mengasuh, mengurus, memelihara, melatih, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anak yang pada umumnya dilakukan oleh orang tua biologisnya yaitu ayah dan ibu. Jika orang tua biologisnya tidak mampu melakukan pengasuhan karena bekerja atau berhalangan maka digantikan atau dilengkapi oleh seorang pengganti peran orang tua

²² Uswatun Khasanah, *Model Layanan Taman Penitipan Anak (TPA) di TPA Adni Islamic English School Surabaya*, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, hlm. 4.

²³ Embun Melati Widiasih, *Penanaman Nilai-Nilai Kemandirian dan Kreativitas Anak Usia Dini pada Tempat Penitipan Anak (One Daycare) di PAUD Taman Belia Candi Kota Semarang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2017, hlm. 30.

sementara untuk pemenuhan kebutuhan anak agar anak tumbuh kembang secara optimal.

Pengalaman yang didapat dari proses pengasuhan akan mempengaruhi perkembangan, kemampuan dan pemahaman anak. *The National Associations for Education of Young Children* (NAEYC), menjelaskan bahwa persyaratan utama pengasuhan anak yang berkualitas adalah dengan menyediakan lingkungan yang sesuai, aman dan terpilih, dimana mampu meningkatkan perkembangan fisik, sosial, emosional dan kognitif melalui pendekatan konkrit yang berorientasi bermain.

The Consultative Group on Early Childhood Care and Development, menjelaskan pengasuhan sebagai suatu kegiatan yang ditujukan bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya, untuk membina tumbuh kembang anak mulai usia 0-8 tahun secara menyeluruh. Adapun usaha atau aspek yang dapat dilakukan seperti:

- 1) Perawatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa anak sejak dalam kandungan, dalam kondisi baik, aspek mendukung tumbuh kembangnya ditingkatkan, aspek yang

mengganggu/menghambat dikurangi atau dihilangkan.

- 2) Pemeliharaan yang ditujukan agar kebutuhan anak untuk makan, minum, pakaian dan tempat tinggal dapat terpenuhi sehingga kelangsungan hidup anak dapat terjaga.
- 3) Bimbingan ini diutamakan diperlukan agar anak mampu mendayagunakan potensi dan kecerdasannya secara optimal.
- 4) Pendidikan dan aturan-aturan menurut perkembangan usia anak dini sampai dengan anak memperoleh pendidikan formal.

Prinsip-prinsip pengasuhan dan perlindungan anak seperti:

- a) Non diskriminasi, tidak membedakan anak berdasarkan asal usul, suku, agama, ras, urutan kelahiran, jenis kelamin, bahasa, budaya, sosial dan ekonomi.

- b) Kepentingan terbaik bagi anak, dalam semua tindakan yang menyangkut anak yang dilakukan pemerintah, masyarakat, badan legislatif dan yudikatif.
- c) Kelangsungan hidup dan tumbuh kembang, ini berarti hak asasi yang paling mendasar bagi anak yang dilindungi oleh Negara, pemerintah, masyarakat, keluarga dan orang tua, untuk mendapatkan jaminan perlindungan serta hak-haknya agar dapat hidup dan tumbuh berkembang,
- d) Penghargaan terhadap anak, adalah sebagai penghormatan atas hak-hak anak untuk berpartisipasi agar anak dan menyatakan pendapatnya dalam pengambilan keputusan terutama yang menyangkut hal-hal yang mempengaruhi kehidupannya.²⁴

²⁴ *Ibid.*, hlm. 9-11.

2. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) berusia 6-12 tahun.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.

Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupapertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²⁵

Berbeda halnya dengan Subdirektorat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) yang membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun. Hal ini berarti menunjukkan bahwa anak-anak yang masih dalam pengasuhan orang tua, anak-anak yang berada dalam Taman Penitipan Anak (TPA), kelompok bermain (*play group*), dan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan cakupan definisi tersebut.²⁶

²⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

²⁶ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) Cet.1, hlm. 1.

Dapat disimpulkan yang termasuk anak usia dini yaitu anak yang berkisar antara usia dari 0-8 tahun. Dari usia tersebut anak usia dini termasuk dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya yang berada pada masa *golden age* dimana masa tersebut memerlukan stimulasi dari kita sebagai orang tua maupun pendidik.

b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.²⁷

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Riset dikti* (online), 2003. https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. Diakses pada 23 Juli 2019 pukul 13.17 WIB

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hakekatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Maka lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan untuk mendukung perkembangan anak dari sisi kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai moral agama, dan seni.²⁸

Menurut Hartono, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Fadlillah, mendeskripsikan pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

1. Pendidikan anak usia dini merupakan pemberian upaya dalam menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

²⁸ Ulfatun Azizah, *Implikasi Fullday School Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah di Tamana Penitipan Anak (TPA) Mutiara Qur'ani Lemponsari Sariharjo Ngaglik Sleman*. Tesis, Program Pasca Sarjana Program Studi Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2018, hlm.13.

2. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut Ki Hajar Dewantara, berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dimana anak belum belajar menggunakan pikirannya, melainkan anak belajar dalam masa pertumbuhannya. Pendidikan untuk anak usia dini berupa permainan, nyanyian, bercerita, bekerja secara bermain-main, serta memelihara tanaman, bunga, dan sayuran.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan dan pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak dan memberikan kesiapan dalam memasuki jenjang lebih lanjut.

²⁹ Ramalia Rahmah, *Pendidikan Anak Usia Dini pada Keluarga Muda di Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015, hlm. 12.

c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya supaya memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sangat kuat antara perkembangan yang alami anak usia dini dengan keberhasilan mereka dalam kehidupan selanjutnya. Sehubungan dengan fungsi yang telah dipaparkan tersebut, maka tujuan pendidikan anak usia dini dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak tumbuh dan berkembang sesuai usia dan potensinya.
- 2) Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga dapat dilakukan intervensi dini.

- 3) Menyediakan pengalaman yang beraneka ragam dan mengasyikan bagi anak, yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang sehingga siap mengikuti pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD).
- 4) Membangun landasan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- 5) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.³⁰

³⁰ Linda Arsita, *Mengembangkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018, hlm 24-26.

3. Karakteristik Anak Usia Dini

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, hal ini tergantung pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara lebih rinci karakteristik anak usia dini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Usia 0-1 tahun

Pada masa bayi perkembangan fisik mengalami kecepatan yang luar biasa, paling cepat dibanding usia selanjutnya. Berbagai kemampuan dan keterampilan dasar dipelajari anak usia dini. Beberapa karakteristiknya antara lain:

- Mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri dan berjalan.
- Mempelajari keterampilan menggunakan panca indera seperti melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium, dan mengecap dengan memasukan setiap benda ke mulut.
- Mempelajari komunikasi secara sosial.

b. Usia 2-3 tahun

Anak pada usia ini memiliki beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya. Secara fisik anak masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Beberapa karakteristik khusus yang dilalui anak usia 2-3 tahun antara lain:

- Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa.
- Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan berceletoh, kemudian satu-dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya.
- Anak mulai mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan dia. Sebab emosi ditentukan lebih banyak pada lingkungan.

c. Usia 4-6 tahun

Anak usia 4-6 tahun memiliki karakteristik antara lain:

- Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan

yang bermanfaat untuk pengembangan otot-otot halus maupun kasar.

- Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
- Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.³¹

4. Taman Penitipan Anak

a. Pengertian Taman Penitipan Anak/*Day Care*

Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Non-Formal. Taman Penitipan Anak telah dikembangkan oleh Departemen Sosial sejak tahun 1963 sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pengasuhan, pembinaan, bimbingan,

³¹ Dede Yudi, *Motivasi Orang Tua dalam Mengikuti Program Taman Penitipan Anak (Day Care) bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan. Dosen PG-PAUD FKIP Univ. Muhammadiyah Magelang, hlm. 50.

sosial anak balita selama anak tidak bersama orang tua.³²

Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non-formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.³³

Day Care adalah sarana pengasuhan anak dalam kelompok, biasanya dilaksanakan pada saat jam kerja. Yang merupakan upaya yang terorganisasi untuk mengasuh anak-anak di luar rumah mereka selama beberapa jam dalam satu hari bilamana asuhan orang tua kurang dapat dilaksanakan secara lengkap. Dalam hal ini berdasarkan (Perserikatan Bangsa-Bangsa, 1990), *Day Care* hanya sebagai pelengkap terhadap asuhan orang tua dan bukan sebagai pengganti asuhan orang tua. Sarana penitipan

³² Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NPSK) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*, (Jakarta: 2015), hlm.1.

³³ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NPSK)....*, (Jakarta: 2011), hlm. 2.

anak yang dirancang secara khusus baik program, staf maupun pengadaan alat-alatnya. Bertujuan untuk membantu dalam hal pengasuhan anak-anak yang ibunya bekerja.

Dari hasil rapat koordinasi ‘Usaha Kesejahteraan Anak’ Departemen Sosial Republik Indonesia, dikemukakan pengertian Tempat Penitipan Anak (TPA) sebagai berikut: Lembaga Sosial yang memberikan pelayanan kepada anak-anak balita yang dikhawatirkan akan mengalami hambatan dalam pertumbuhannya, karena ditinggalkan orang tua atau ibunya bekerja. Pelayanan ini diberikan dalam bentuk peningkatan gizi, pengembangan intelektual, emosional dan sosial.³⁴

Menurut Hibana S Rahmah, Taman Penitipan Anak merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan pengganti berupa asuhan, perawatan, pendidikan bagi anak balita selama anak tersebut ditinggal oleh orang tuanya.³⁵

³⁴ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Cet. ke 2. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 77.

³⁵ Nurtanti Hana Kurniawati, *Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti pada Anak Usia Dini di Taman Penitipan Anak Dharma Yoga Snti Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2010, hlm. 21.

Menurut Lauire, mengemukakan bahwa asal mula pengertian kata taman (*garden*) pada bahasa Ibrani gan, yang berarti melindungi dan mempertahankan; menyatakan secara tidak langsung hal pemagaran atau lahan berpagar, dan oden atau eden, yang berarti kesenangan atau kegembiraan. Sedangkan menurut Djamal, taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya umumnya dipergunakan untuk olah raga, bersantai, bermain dan sebagainya.³⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan Taman Penitipan Anak adalah layanan pendidikan anak usia dini non-formal yang diperuntukkan anak sejak lahir sampai usia 6 tahun dengan menyelenggarakan pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial sebagai pengganti atau pelengkap pengasuhan untuk jangka waktu tertentu selama orang tua bekerja/berhalangan.

³⁶ Sherly Malinton, *Studi Tentang Pelayanan Anak di Taman Penitipan Anak Puspa Wijaya I Tenggarong*, eJournal Sosiatri-Sosiologi, 1, (1), 2013, hlm. 53-54.

Di TPA (*Day Care*) anak tidak hanya dititipkan saja tanpa upaya pengembangan, tetapi dengan bantuan pengasuh yang memahami perkembangan anak, TPA (*Day Care*) diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi dan mengajarkan keterampilan hidup sejak dini yang nantinya berguna bagi kehidupan anak selanjutnya.³⁷

Pada kenyataannya dari lapangan ada beberapa alasan dari para ibu yang menyerahkan anaknya kepada TPA, antara lain:

1. Kebutuhan untuk melepaskan diri sejenak dari tanggung jawab dalam hal mengasuh anak secara rutin
2. Keinginan untuk menyediakan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan teman seusianya dan tokoh pengasuh lain.
3. Agar anak mendapat stimulasi kognitif secara baik.

³⁷ Ratna Pangastuti, *Studi Analisis Implementasi Full Day di TPA Beringharjo Kota Yogyakarta, TPA Pelangi Indonesia dan TPA Laboratorium PAUD UGM Kabupaten Sleman, dan TPA Jabal Rahmah Kabupaten Bantul*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011, hlm. 16.

4. Agar anak mendapat pengasuhan pengganti sementara ibu bekerja.

Menurut Newman & Newman (1975) keuntungan TPA adalah:

1. Lingkungan lebih memberikan rangsangan terhadap panca indera.
2. Anak akan memiliki ruang bermain yang relatif lebih luas bila dibandingkan rumah mereka sendiri.
3. Anak lebih memiliki kesempatan berinteraksi atau berhubungan dengan teman sebaya yang akan membantu perkembangan kerjasama dan keterampilan bahasa.
4. Para orang tua dari anak-anak mempunyai kesempatan saling berinteraksi dengan staf TPA yang memungkinkan terjadi peningkatan keterampilan dan pengetahuan dan tata cara pengasuhan anak.
5. Anak mendapat pengawasan dari pengasuh yang bertugas.
6. Pengasuh adalah orang dewasa yang sudah terlatih.

7. Tersedianya beragam peralatan rumah tangga, alat permainan, program pendidikan dan pengasuh serta kegiatan yang terencana.
8. Tersedianya komponen pendidikan seperti anak belajar mandiri, berteman dan mendapat kesempatan mempelajari keterampilan.

Adapun kelemahan TPA menurut Papousek (1970) dan Newman & Newman (1975) adalah sebagai berikut:

1. Pengasuhan yang rutin di TPA kurang bervariasi dan sifatnya kurang memperhatikan pemenuhan kebutuhan masing-masing anak secara pribadi karena pengasuh kurang memiliki waktu yang cukup.
2. Anak seringkali kurang memperoleh kesempatan untuk mandiri atau berpisah dari kelompok.
3. Sosialisasi lebih mengarah pada kepatuhan dari pada otonomi.
4. Orang tua cenderung melepaskan tanggung jawab mereka sebagai pengasuh kepada TPA.

5. Kurang diperhatikan kebutuhan anak secara individual.
6. Berganti-gantinya pengasuh yang sering kali menimbulkan kesulitan pada anak untuk menyesuaikan diri dengan pengasuh.
7. Anak mudah tertular penyakit dari orang lain.³⁸

b. Fungsi Taman Penitipan Anak

Secara garis besar TPA/KB berfungsi sebagai wahana kesejahteraan sosial, meliputi:

1. *Survival* (kelangsungan hidup)

TPA/KB Berfungsi sebagai wahana untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan selanjutnya. TPA/KB membantu meletakkan dasar-dasar perkembangan dan keterampilan hidup agar siap bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Apa yang didapat anak di TPA/KB ini akan sangat membantu bagi kehidupan di masa mendatang.

³⁸ Soemiarti Patmonodewo. *Pendidikan Anak Prasekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, hlm. 77-78.

2. *Development* (pengembangan)

TPA/KB berfungsi sebagai wahana pengembangan bagi segala potensi yang dimiliki anak melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang dengan memperhatikan perkembangannya. Kegiatan yang dirancang mampu mengembangkan segala potensi anak secara menyeluruh.

3. *Preventif* (pencegahan)

Fungsi TPA/KB lainnya adalah pencegahan terhadap sikap “salah asuh” sehingga anak dapat berkembang semestinya. Kesalahan pemberian stimulasi ini akan berakibat fatal bagi kehidupan anak di masa mendatang. Di TPA/KB tenaga-tenaga yang memahami perkembangan anak dapat membantu anak melakukan aktivitasnya untuk mengembangkan potensi sesuai minat dan bakatnya dan hal-hal yang melanggar tahap perkembangan anak ini dapat di cegah.

4. *Protection* (perlindungan)

TPA/KB merupakan wahana yang berfungsi sebagai perlindungan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang. Perlindungan yang tidak hanya berupa perlindungan fisik melainkan mental atau psikologi, sehingga anak dapat berkembang secara optimal dan merasa nyaman dilingkungannya.³⁹

c. **Jenis-jenis Layanan Taman Penitipan Anak**

Secara umum TPA terbagi menjadi dua jenis, yaitu berdasarkan waktu pelayanan dan tempat penyelenggaraan.

1. Berdasarkan waktu layanan

a) *Sehari penuh (full day)*

TPA *full day* diselenggarakan selama satu hari penuh dari jam 07.00 sampai dengan 17.00 (d disesuaikan dengan kondisi daerah/lingkungan setempat), untuk melayani peserta didik yang dititipkan baik yang

³⁹ Ratna Pangastuti, *Studi Analisis Implementasi Full Day di TPA Beringharjo Kota Yogyakarta, TPA Pelangi Indonesia dan TPA Laboratorium PAUD UGM Kabupaten Sleman, dan TPA Jabal Rahmah Kabupaten Bantul*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011, hlm. 19-20.

dititipkan sewaktu-waktu maupun dititipkan secara rutin/setiap hari.

b) Setengah hari (*half day*)

TPA setengah hari (*half day*) diselenggarakan selama setengah hari dari jam 07.00 s/d 12.00 atau 12.00 s/d 17.00. TPA tersebut melayani peserta didik yang telah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran di Kelompok Bermain atau Taman Kanak-Kanak, dan pada siang hari mengikuti program TPQ.

c) Temporer

TPA diselenggarakan pada waktu-waktu tertentu saat di butuhkan oleh masyarakat. Penyelenggaraan TPA Temporer bisa menginduk pada lembaga yang telah mempunyai izin operasional. Contohnya: pada daerah nelayan dapat dibuka TPA saat musim melaut, musim panen di daerah pertanian dan perkebunan, atau terjadi situasi khusus seperti terjadi bencana alam, dll.

2. Berdasarkan tempat penyelenggaraan.⁴⁰
 - a) TPA Perumahan
 - b) TPA Pasar
 - c) TPA Pusat Pertokoan
 - d) TPA Rumah Sakit
 - e) TPA Perkebunan
 - f) TPA Perkantoran
 - g) TPA Pantai
 - h) TPA Pabrik
 - i) TPA Mall

d. Prinsip Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak

Pengalaman peserta didik di dalam keluarga dan di lembaga PAUD berpengaruh besar terhadap positif atau tidaknya peserta didik ketika belajar. Layanan TPA yang berkualitas memiliki prinsip yang khas, meliputi:

1. Tempa

Yang dimaksud dengan tempa adalah untuk mewujudkan kualitas fisik anak usia dini melalui upaya pemeliharaan kesehatan, peningkatan mutu gizi, olahraga yang teratur dan terukur, serta aktivitas jasmani sehingga peserta didik

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 10.

memiliki fisik kuat, lincah, daya tahan dan disiplin tinggi.

2. Asah

Asah berarti memberi dukungan kepada peserta didik untuk dapat belajar melalui bermain agar memiliki pengalaman yang berguna dalam mengembangkan seluruh potensinya. Kegiatan bermain yang bermakna, menarik, dan merangsang imajinasi, kreativitas peserta didik untuk melakukan, memanipulasi mengeksplorasi, dan menemukan inovasi sesuai dengan minat dan gaya belajar peserta didik.

3. Asih

Asih merupakan penjaminan pemenuhan kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan perlindungan dari pengaruh yang dapat merugikan pertumbuhan dan perkembangan, misalnya perlakuan kasar, penganiayaan fisik dan mental dan eksploitasi.

4. Asuh

Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten untuk membentuk perilaku dan kualitas kepribadian dan jati diri peserta didik dalam hal;

- a. Integritas, iman dan taqwa;
- b. Patriotisme, nasionalisme dan kepeloporan;
- c. Rasa tanggung jawab, jiwa ksatria, dan sportivitas;
- d. Jiwa kebersamaan, demokratis, dan tahan uji;
- e. Jiwa tanggap (penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi) dan idealisme;
- f. Optimis dan keberanian mengambil resiko;
- g. Jiwa kewirausahaan, kreatif dan profesional.⁴¹

e. Standar Kualitas Taman Penitipan Anak

Taman penitipan anak yang berkualitas dapat dilihat dari beberapa indikator yang membentuk kebutuhan dasar dari taman penitipan anak yang diuraikan sebagai berikut:

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 11-12.

1. Jumlah anak

Rasio jumlah anak dan tenaga pengasuh akan menentukan kualitas pelayanan terhadap anak usia dini di tempat penitipan anak usia anak akan menentukan jumlah dari tenaga pengasuhan yang akan mendampingi, karena penentuan jumlah dari tenaga pengasuh ini disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan bagi masing-masing usia anak yang diasuhnya.

Tabel 2.1 Rasio Jumlah Tenaga Pengasuh dan Usia Anak

Rentang Usia Anak	Rasio Jumlah Tenaga Pengasuh
0- < 1 tahun	1 tenaga pengasuh : 4 anak
1- < 2 tahun	1 tenaga pengasuh : 6 anak
2 - < 3 tahun	1 tenaga pengasuh : 8 anak
4 - < 5 tahun	1 tenaga pengasuh : 12 anak
5 - < 6 tahun	1 tenaga pengasuh : 15 anak

Rasio tersebut dapat disesuaikan dengan karakteristik anak. Untuk anak dengan usia 0-1 tahun membutuhkan intensitas perhatian yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia lainnya karena usia ini masih memiliki ketergantungan kepada orang dewasa yang ada disekitarnya. Hal ini dapat juga dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan di taman penitipan anak.

2. Kualitas tenaga pengasuh

Tenaga pengasuh taman penitipan anak yang berkualitas seharusnya memiliki ilmu dasar tentang penanganan anak yang lebih mendalam, sehingga pelayanan dan pengasuhan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak.

3. Kurikulum yang tepat

Kurikulum yang digunakan di taman penitipan anak adalah yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan bagi anak itu sendiri sehingga anak akan memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan.

4. Lingkungan dan fasilitas

Lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan merupakan bagian penting dalam penitipan anak yang berkualitas. Peralatan permainan sebaiknya diperhatikan kualitasnya sebaik mungkin (tidak berbahaya, jauh dari zat kimia, selalu bersih, dan aman) agar dapat dipergunakan oleh anak. Lingkungan atau fasilitas dari taman penitipan anak yang berkualitas akan menentukan pola bimbingan, stimulasi dan pendidikan yang akan diperoleh anak untuk mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang optimal sesuai dengan kebutuhannya.

5. Mitra dengan Orang tua

Fungsi taman penitipan anak adalah membantu orang tua dalam memberikan pengasuhan, pelayanan dan pendidikan bagi anak, sehingga seluruh kegiatan yang dilakukan di tempat anak perlu dikomunikasikan dengan orang tua. Kualitas bagi

peningkatan mutu taman penitipan anak ini juga dilihat dari komponen kebutuhan yang diharuskan ada untuk sebuah taman penitipan anak, yakni sarana prasarana (fasilitas) yang ada di taman penitipan anak, program-program layanan yang diberikan di taman penitipan anak, tenaga pengasuh yang disediakan taman penitipan anak, dan pengelolaan administrasi yang dilakukan di taman penitipan anak.⁴²

f. Pengelolaan di Taman Penitipan Anak

1. Pengelolaan Pembelajaran

a) Persiapan

Menyusun Program Semester (PROSEM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

⁴² Diantifani Rizkita, *Pengaruh Standar Kualitas Taman Penitipan Anak (TPA) Terhadap Motivasi dan Kepuasan Orangtua (Pegguna) untuk Memilih Pelayanan TPA yang Tepat*, Jurnal, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, (Online), 1 (1): 4-5, 2017. Diakses 28 April 2019.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

(1) Penataan lingkungan bermaindisesuaikan dengan tahapan perkembangan peserta didik, untuk mendukung 6 aspek perkembangan.

(2) Penataan ruangan memenuhi standar keamanan, kesehatan dan perlindungan peserta didik.

(3) Penataan lingkungan sedapat mungkin mengenalkan peserta didik dengan lingkungan rumah dan kegiatan sehari-hari peserta didik di dalam keluarga.

c) Pengembangan Kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selama peserta didik berada dalam lingkungan lembaga TPA dari peserta didik datang sampai pulang merupakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran mencakup bidang pengembangan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan melalui kegiatan bermain dan pembiasaan.

d) Kegiatan Belajar melalui Bermain

1. Kegiatan belajar melalui bermain dikembangkan untuk mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni dengan cara yang menarik dan menyenangkan melalui pendekatan pembelajaran saintifik.
2. Kegiatan belajar melalui bermain mencakup; kegiatan bermain sensori motorik, bermain imajinatif/peran, dan manipulatif /pembangunan.
3. Kegiatan belajar melalui bermain untuk peserta didik usia 0-2 tahun dilakukan secara individu dan kelompok kecil.

4. Dan kegiatan main untuk peserta didik usia 2-6 tahun dilakukan secara individu, kelompok kecil maupun kelompok besar.⁴³

Anak dan permainan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena dunia anak-anak adalah dunia bermain yang memberikan kepuasan, kegembiraan, menstimulasi perkembangan anak, mengeksplor rasa ingin tahu anak.

- e) Kegiatan Bermain di dalam dan di luar ruangan
 1. Kegiatan bermain di dalam dan di luar ruangan secara seimbang.
 2. Kegiatan bermain di dalam ruangan dapat dilakukan juga di luar ruangan.

⁴³ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NPSK) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm. 30-31.

3. Alat permainan yang digunakan di dalam dapat juga digunakan di luar ruangan.

f) Pembentukan Pembiasaan

1. Kegiatan untuk mengembangkan karakter dilakukan melalui pembiasaan, mencangkup; perilaku hidup sehat, kreatif dan estetis, rasa ingin tahu, percaya diri, disiplin, mandiri, jujur, peduli, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan teman.
2. Pembentukan pembiasaan dilakukan sejak peserta didik datang, saat bermain, saat transisi, hingga peserta didik pulang.
3. Pembentuk pembiasaan diantaranya, saling menyapa saat datang, menyimpan alat di tempat masing-masing, tertib saat antri, taat aturan main, merapikan kembali alat main yang sudah digunakan, mencuci tangan

sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, saling berbagi makanan, tertib dan menjaga kebersihan saat buang air besar/buang air kecil (BAB/BAK, tidur), dan sebagainya.

Hal yang diperhatikan, bahwa pertumbuhan otak bayi bukanlah didapat dari belajar atau bermain saja, melainkan tidur yang berkualitas. Berikut kebutuhan jam tidur anak usia dini dalam 24 jam, yakni;⁴⁴

- Usia 0-3 bulan : 16-20 jam
- Usia 3-12 bulan : 14-15 jam
- Usia 1-3 tahun : 12-14 jam

Untuk posisi tidur bayi juga perlu diperhatikan untuk menghindari sindroma kematian bayi mendadak. Penelitian baru-

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 32-33.

baru ini menyatakan sebaiknya anda tidak meletakkan bayi anda tidur dalam posisi tengkurap, yang menyebabkan muka bayi menekan ke bantal sehingga bayi tidak dapat bernapas. Tidur dengan posisi tengkurap juga dinyatakan sebagai faktor utama “*sindroma kematian bayi mendadak*”, yang kebanyakan terjadi ketika bayi berusia 2-4 bulan. Jadi, yang terbaik menidurkan bayi pada posisi terlentang.⁴⁵

Kegiatan pembiasaan dibuat dalam bentuk Prosedur Standar Operasi (PSO) agar setiap guru maupun tenaga kependidikan memiliki standar yang sama. Misalnya PSO yang terkait dengan kegiatan penyambutan peserta didik melepas dan menyimpan sepatu, toilet training, cuci tangan,

⁴⁵ Suririnah, *Buku Pintar merawat bayi 0-12 bulan Panduan bagi ibu baru untuk menjalani hari-hari bahagia dan menyenangkan bersama bayinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 107.

makan bekal bersama, proses pembelajaran, dan sebagainya.

- g) Kegiatan dalam satu hari
1. Kegiatan harian selama peserta didik di TPA mencerminkan aktivitas apa saja yang akan dilakukan peserta didik selama satu hari
 2. Aktivitas kegiatan harian mencakup pengembangan pengetahuan dasar melalui bermain dan pembiasaan kehidupan sehari-hari.
3. Kegiatan peserta didik di TPA dapat diatur sebagai berikut:
- a) Penyambutan peserta didik
 - b) Bermain bebas
 - c) Latihan buang air (BAB/BAK), membersihkan diri dan minum.
 - d) Kegiatan peserta didik di Sentra/area bermain
 - e) Toileting dan persiapan untuk makan siang
 - f) Makan siang

- g) Latihan buang air (BAB/BAK) dan persiapan tidur siang dan mendengarkan cerita
- h) Istirahat siang (tidur siang)
- i) Bermain bebas
- j) Makan kudapan sore
- k) Mandi sore
- l) Menunggu dijemput (membaca buku, bermain manipulatif, dll)
- m) Persiapan untuk pulang

Untuk usia di bawah 2 tahun dapat disesuaikan kembali dengan kebutuhan peserta didik masing-masing, terutama untuk tidur, minum susu dan makan. Ditambahkan standar minum susu dan makan peserta didik tiap berapa jam sekali (dibuat dalam table).⁴⁶

⁴⁶ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NPSK) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm. 33-34.

4. *Habit Forming* (Pembentuk Pembiasaan)

a. *Pengertian Habit Forming*

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “biasa”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah 1) lazim atau umum; 2) seperti sedia kala; 3) sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. dengan adanya prefiks “be” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa.⁴⁷

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan, dan aktivitas lainnya.

⁴⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 110.

Pembiasaan dalam pendidikan hendaknya dimulai sedini mungkin.

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.⁴⁸

Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning*, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggungjawab atas setiap tugas yang telah diberikan.⁴⁹

Dalam teori perkembangan anak didik, dikenal ada teori konvergensi, yang menjelaskan pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dan dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya. Potensi dasar

⁴⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), hlm. 184.

⁴⁹ H.E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 166.

ini dapat menjadi penentu tingkah laku (melalui proses). Oleh karena itu potensi dasar harus selalu diarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Salah satunya cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi dasar tersebut melalui kebiasaan yang baik.⁵⁰

Pembiasaan merupakan proses pendidikan. Ketika suatu praktik sudah dilakukan, berkat pembiasaan ini maka akan menjadi *habit* bagi yang melakukannya, kemudian akan ketagihan pada waktunya menjadi tradisi yang sulit ditinggalkan. Disinilah pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Pembiasaan pada pendidikan anak sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan pribadi dan akhlak. Sebab pendidikan agama dan akhlak dapat memberikan pengalaman agama yang berguna untuk masa depan anak.⁵¹

⁵⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 111.

⁵¹ Fitria Fauziah Hasanah dan Erni Munastiwi, *Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak*. Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, (Online), 4 (1). Maret 2019. Diakses 22 Januari 2020

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan *habit forming* atau pembiasaan adalah suatu proses atau cara dalam pembentuk kebiasaan dengan melakukan sesuatu perbuatan tertentu secara kontinyu dalam jangka waktu yang lama dapat dikuasai dan menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan. Hal tersebut biasa dilakukan dalam pendidikan pada usia anak-anak karena kecenderungan anak dalam pengajaran dan pembiasaan sangat besar dibandingkan dengan usia lainnya.

b. Langkah Pembiasaan

Ditinjau sari segi ilmu psikologi kebiasaan seseorang erat kaitannya dengan figur yang menjadi panutan dalam perilakunya. Seorang anak terbiasa shalat karena orang tua yang menjadi figurnya selalu mengajak dan memberi contoh kepada anak tersebut tentang shalat. Demikian pula kebiasaan-kebiasaan lainnya. Berikut langkah-langkah dalam mengaplikasikan pendekatan pembiasaan dalam pendidikan yaitu:

- 1) Memulai pembiasaan itu sebelum terlambat. Usia sejak bayi dinilai waktu yang tepat dalam mengaplikasikan pendekatan ini, karena setiap anak memiliki rekaman yang cukup kuat dalam menerima pengaruh dari lingkungan sekitarnya dan secara langsung dapat membentuk kepribadian seorang anak. Kebiasaan positif maupun negatif itu akan muncul sesuai dengan lingkungan yang membentuknya.
- 2) Pembiasaan hendaklah dilakukan secara kontiniu, teratur dan terprogram. Sehingga pada akhirnya akan terbentuk sebuah kebiasaan yang utuh, permanen dan konsisten. Oleh karena itu faktor pengawasan sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan dari proses ini.
- 3) Pembiasaan hendaknya diawasi secara ketat, konsisten dan tegas, jangan memberi kesempatan yang luas kepada anak didik untuk melanggar kebiasaan yang telah ditanamkan.

- 4) Pembiasaan yang pada mulanya hanya bersifat mekanistik, hendaknya secara berangsur-angsur dirubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai kata hati anak didik itu sendiri.⁵²

Tetapi untuk langkah pembiasaan pada anak usia dini bisa disesuaikan dengan setiap usia perkembangan anak dan tidak memaksakan karena di usia dini anak masih dalam bimbingan orang dewasa.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Habit Forming*

Sebagaimana metode-metode pendidikan lainnya di dalam proses pendidikan, metode pembiasaan tidak terlepas dari dua aspek yang saling bertentangan, yaitu kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a) Dapat menghemat tenaga dan waktu dengan baik.

⁵² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 114-115.

- b) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriyah tetapi juga berhubungan dengan aspek bathiniyah.
- c) Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik.

2. Kekurangan

Kelemahan metode pembiasaan ini adalah membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan di dalam menanamkan sebuah nilai kepada anak didik. Oleh karena itu pendidik yang di butuhkan dalam mengaplikasikan pendekatan ini adalah pendidik pilihan yang mampu menyelaraskan antara perkataan dan perbuatan sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang disampaikan terhadap anak didik.⁵³

⁵³ Arief, Armi, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2002 , hlm.115-116.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di TPA *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan

Implementasi dilaksanakan melalui tahapan, *Pertama*: perencanaan terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), laporan mingguan, jadwal *massage* dan spa, jadwal pemeriksaan dokter dan persiapan Alat Permainan Edukatif. *Kedua*, pengorganisasian terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab melakukan evaluasi setiap minggu. Guru 1 sebagai koordinator membuat laporan mingguan dan *lesson plan*. Guru 2 bertugas mempersiapkan Alat Permainan Edukatif (APE), jadwal *massage* dan spa. Guru 3 bertugas mengisi *Daily Record*, absensi anak, dan kerumahtanggan menyiapkan berupa snack, buah, dan makan siang. *Ketiga*, pelaksanaan untuk perbandingan antara pengasuh dan anak yaitu 1:3. *Habit forming* pada karakter Religius yaitu: berdoa sebelum dan setelah tidur, berdoa sebelum

makan, berdoa sebelum dan setelah masuk kamar mandi, berdoa memakai baju. Karakter mandiri yaitu: makan sendiri, menaruh piring dan gelas kotor ke tempatnya, membuang diapers ke tempat sampah, mengembalikan tas perlengkapan mandi dan mengembalikan botol susu ke loker. Karakter Disiplin yaitu: tidur pagi dan siang sesuai jadwal, anak makan buah, cuci tangan sebelum makan.

Keempat, dilaksanakan dalam seminggu sekali dan evaluasi semester berupa laporan narasi terkait pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini Berbasis *Habit Forming* di TPA *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan.

Faktor pendukung implementasi pengasuhan anak berbasis *habit forming* di TPA *Baby & Child Care* Kentungan antara lain: kurikulum, guru atau pengasuh konsisten, kerjasama guru dengan orang tua, perkembangan anak, lingkungan, sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat antara lain: guru atau pengasuh belum konsisten, tidak ada kerjasama antar guru dengan orang tua, kondisi anak dan tidak ada Prosedur Standar Operasi.

3. Dampak Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming* di TPA *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan.

Adapun dampak implementasi pengasuhan berbasis *habit forming* pada anak yaitu, menanamkan nilai-nilai keagamaan, anak lebih mandiri, aktivitas anak teratur, membentuk karakter, disiplin, kosa kata anak bertambah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Kepada pihak sekolah agar guru atau pengasuh konsisten dalam menerapkan *habit forming* selama pengasuhan anak berlangsung. Dibuatnya Prosedur Standar Operasi terkait *habit forming* supaya pengasuh mempunyai standar yang sama terkait *habit forming* yang diterapkan.
2. Dan kepada orang tua dapat bekerja sama dengan guru untuk menerapkan *habit forming* di rumah seperti apa yang diterapkan selama anak di penitipan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet.1
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Amilda. *Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan*. Jurnal. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini - Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfa/article/download/2684/1857/>. Diakses tanggal 15 Agustus 2019.
- Anisa'ul, Jannha & Winkanda Satria Putra. 2015. *Kesalahan-kesalahan Fatal (yang Harus Dihindari) Orang tua dalam Merawat dan Mendidik Bayi*. Cet.1. Yogyakarta: Kata Hati.
- Arsita, Linda. 2018. *Mengembangkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Azizah, Ulfatun. 2018. *Implikasi Fullday School Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah di Tamana Penitipan Anak (TPA) Mutiara Qur'ani Lemponsari Sariharjo Ngaglik Sleman*. Tesis, Program Pasca Sarjana Program Studi Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Brookss, Jane. 2011. *The Process of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Dengan Transliterasi*. Semarang PT. Karya Toha Putra.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NPSK) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. Jakarta.
- _____. 2011. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NPSK) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. Jakarta.

Desiyanti, Sari dkk. 2015. *Pelayanan Pendidikan Taman Penitipan Anak dalam Pengasuhan Anak di TPA LKIA Pontianak*, Jurnal, Program Studi Sosiologi, Magister Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Fatkurohmah, Dian, dkk. *Kelekatan Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita*, Universitas Trunojoyo Madura, Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, (Online), <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>.
Diakses 01 Februari 2020.

Fatmawati. 2011. *Pola Pengasuhan dan Perlindungan Anak di Taman Anak Sejahtera (TAS)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fadlillah, M. 2018. *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Ponorogo: Unmuh Press.

Hariwijaya, M & Bisri M. Djaelani. 2011. *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*, Yogyakarta: Siklus.

Hasanah, Fitria Fauziah & Erni Munastiwi, *Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak*. Golden

- Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, (Online), 4 (1). Maret 2019. Diakses 22 Januari 2020.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kurniawati, Nurtanti Hana. 2010. *Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti pada Anak Usia Dini di Taman Penitipan Anak Dharma Yoga Santi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Khasanah, Uswatun, *Model Layanan Taman Penitipan Anak (TPA) di TPA Adni Islamic English School Surabaya*, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malinton, Sherly. *Studi Tentang Pelayanan Anak di Taman Penitipan Anak Puspa Wijaya I Tenggarong*. Jurnal eJournal Sosiatri-Sosiologi. Volume 1, Nomor 1, 2013: 45-73.
- Oktaviana, Mikyarul Elma. 2015. *Proses Pengasuhan Taman Penitipan Anak (Studi Pada Taman Penitipan Anak Dewaruci Kecamatan Demak Kabupaten Demak)*, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas

Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
Journal of Non Formal Education and Community
Empowerment.

- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Cet. ke 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangastuti, Ratna. 2011. *Studi Analisis Implementasi Full Day di TPA Beringharjo Kota Yogyakarta. TPA Pelangi Indonesia dan TPA Laboratorium PAUD UGM Kabupaten Sleman, dan TPA Jabal Rahmah Kabupaten Bantul*. Tesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ramayulis. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rahmah, Ramalia. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini pada Keluarga Muda di Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rakhmawati, Istina. *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*, Jurnal, SMP Undaan 1 Kudus, (Online), 6 (1): 3, 2015. Diakses 27 Agustus 2019.
- Syekh Khalid bin Abdurrahman Al-‘Akk. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak*, Yogyakarta: AD-DAWA’.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suririnah. 2009. *Buku Pintar merawat bayi 0-12 bulan Panduan bagi ibu baru untuk menjalani hari-hari bahagia dan menyenangkan bersama bayinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- TM, Fuaduddin. 1999. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta Pusat, Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Riset dikti* (online). 2003. https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UUno_2_0_th_2003.pdf. Diakses 23 Juli 2019 pukul 13.17 WIB
- Ulfa, Ahmad Arifiyah. 2017. *Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an melalui Kegiatan Habit Forming pada Anak Usia Dini di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, (Online), 3 (1). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>. Diakses 16 Agustus 2019.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yudi, Dede, *Motivasi Orang Tua dalam Mengikuti Program Taman Penitipan Anak (Day Care) bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan.

Dosen PG-PAUD FKIP Univ. Muhammadiyah
Magelang.

Wahyuningtyas, Nuraini. 2016. *Kajian Tentang Pengasuhan Dengan Babysitter Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 2-3 Tahun (Studi Deskriptif di Komplek Perumahan Puri Hijau Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Widiasih, Embun Melati. 2017. *Penanaman Nilai-Nilai Kemandirian dan Kreativitas Anak Usia Dini pada Tempat Penitipan Anak (One Daycare) di PAUD Taman Belia Candi Kota Semarang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Zahira, Zahra. 2019. *Islamic Montessori for 0-3 Years Old*. Jakarta: Anak Kita.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Kegiatan Observasi

RENCANA KEGIATAN PENELITIAN

OKTOBER 2019

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Keterangan:

1. Tanggal 7 Oktober 2019 Izin Penelitian ke Manager Akademik & SDM KB TK Kreatif Primagama Yogyakarta
2. Tanggal 11 Oktober 2019 Mengantarkan surat izin penelitian ke KB TK Kreatif Primagama Kentungan
3. Tanggal 14 Oktober 2019 Mulai penelitian observasi kondisi sekolah dan Proses Pengasuhan Anak Usia Dini Berbasis *Habit Forming*
4. Tanggal 15 Oktober 2019 Observasi Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini Berbasis *Habit Forming*
5. Tanggal 17 Oktober 2019 Observasi Implementasi Anak Usia Dini Berbasis *Habit Forming*

6. Tanggal 21 Oktober 2019 Observasi Implementasi Anak Usia Dini Berbasis *Habit Forming*
7. Tanggal 23 Oktober 2019 Dokumentasi terkait Arsip Pofil Sekolah
8. Tanggal 25 Oktober 2019 Wawancara Kepala Sekolah dan 3 Wali Murid *Baby & Child Care*

RENCANA KEGIATAN PENELITIAN

NOVEMBER 2019

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

Keterangan :

1. Tanggal 02 November 2019 Wawancara Guru Koord.
Baby & Child Care Kentungan
2. Tanggal 08 November 2019 Observasi Implementasi
Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis *Habit Forming*
dan Wawancara 2 Guru Pengasuh

Lampiran 2: Pedoman Pengambilan Data

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA

No	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Instrumen Wawancara Terstruktur	Observasi	Instrumen Dokumentasi
1.	<p>Bagaimana Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis <i>Habit Forming</i> di Taman Penitipan Anak <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?</p>	<p>Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis <i>habit forming</i></p>	<p>Perencanaan pengasuhan anak usia dini</p>	<p>1. Bagaimana latar belakang berdirinya <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama? 2. Kapan perencanaan pengasuhan di TPA <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan dibuat? 3. Apa saja yang disiapkan atau dibuat dalam perencanaan pengasuhan anak di TPA <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?</p>	<p>Observasi</p>	<p>Dokumentasi tertulis dan dokumentasi terkait</p>
			<p>Pengorganisasian</p>	<p>1. Bagaimana</p>	<p>Observasi</p>	<p>Dokumentasi</p>

			asian	pengorganisasian dalam pengasuhan anak usia dini?		tertulis
			Pelaksanaan	1. Bagaimana implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i> di TPA <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Kegiatan Proses Pengasuhan	Dokumentasi tertulis dan dokumentasi terkaiproces pengasuhan

			Evaluasi	1. Apakah ada evaluasi dalam pengasuhan anak? 2. Kapan evaluasi dilaksanakan?		
			Pengasuhan berbasis <i>Habit Forming</i>	1. Apa saja <i>habit forming</i> dalam pengasuhan anak di TPA <i>Baby & Child Care</i> Kentungan? 2. Berapa lama anak sudah dapat mengikuti <i>habit forming</i> yang ada di TPA <i>Baby & Child Care</i> Kentungan? 3. Bagaimana menerapkan	Kegiatan Proses Pengasuhan	Dokumentasi tertulis dan dokumentasi terkait proses pengasuhan

	2.	<p>Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis <i>habit forming</i> di Taman Penitipan Anak <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?</p>	<p>Faktor Pendukung dan Penghambat</p>	<p>pengasuhan berbasis <i>habit forming</i> pada anak yang baru masuk?</p>	<p>Observasi Proses Pengasuhan</p>	<p>Dokumentasi terkait proses pengasuhan, Foto</p>
		<p>Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i>?</p>		<p>1. Apa saja faktor pendukung dalam Implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i> di TPA <i>Baby & Child Care</i> Kentungan ?</p> <p>2. Apa saja faktor penghambat Implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i> TPA <i>Baby & Child Care</i> Kentungan?</p>		

3.	<p>Bagaimana dampak dari Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini berbasis <i>Habit Forming</i> di</p>	<p>Bagaimana dampak dari Implementasi Pengasuhan Anak Usia Dini</p>	<p>Dampak pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i>?</p>	<p>1. Bagaimana dampak pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i> TPA <i>Baby & Child Care</i> Kentungan?</p>	<p>Observasi anak</p>	<p>Dokumentasi penilaian, Foto</p>
----	--	---	--	--	-----------------------	------------------------------------

	Taman Penitipan Anak <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	berbasis <i>Habit Foming?</i>				
--	--	-------------------------------	--	--	--	--

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Kepala Sekolah

Hari/ tanggal

: Jumat, 25 Oktober 2019

Narasumber

: Bunda Leni Ulfiana A,

S.H., S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang berdirinya <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Yang melatarbelakangi berdirinya <i>Baby Care</i> adalah untuk memenuhi kebutuhan orang tua terutama para orang tua bekerja, ketika habis masa cutinya dan kembali bekerja maka lembaga <i>Baby Care</i> tempat yang tepat untuk menitipkan buah hatinya. Karena lembaga <i>Baby Care</i> adalah solusi bagi orang tua. Karena lembaga <i>Baby Care</i> memberikan pelayanan untuk membantu menstimulasi tumbuh kembang anak dari usia 3 bulan sampai dengan usia 24 bulan. Dan lembaga <i>Baby Care</i> tentulah lembaga yang profesional dan pendidiknyapun terdiri dari guru yang memang handal dan berjenjang SI dari kependidikan AUD dan keperawatan/kesehatan, sehingga benar-benar mampu untuk mendidik dan memberikan pengasuhan pada tahapan tumbuh kembang si anak, dibandingkan pengasuhan yang diberikan oleh Asisten Rumah Tangga/ <i>Baby Sitter</i> .
2.	Apa Visi, Misi dan Tujuan <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Visi KB TK Kreatif Primagama merupakan tempat untuk menyamakan anak didik yang kreatif sehingga menghasilkan calon anggota keluarga yang memiliki jati diri yang penuh rasa ingin tahu yang tinggi, terampil dalam hidup sehari-hari, mampu berteman yang

		<p>memadai melalui proses belajar-mengajar, bermain sambil belajar yang nyaman dan menyenangkan.</p> <p>Misi KB TK Kreatif Primagama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan dan melaksanakan paradigma belajar yang berwawasan <i>learning to think, learning to do, learning to life together</i>, dan <i>learning to be your self</i> dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan. 2. Membangun anak didik untuk memiliki keunggulan yang kreatif, cerdas, sehat, modern, peduli/peka dengan berdasarkan pada budaya bangsa dan hidupan islami. 3. Membangun kesejahteraan bersama dan bersama membangun kesejahteraan secara berimbang spiritual dan material. 4. Menghayati dan merealisasikan setiap amanh/kepercayaan yang diberikan orang tua dan pihak lain secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
3.	<p>Apa kurikulum yang digunakan di KB TK Kreatif Primagama?</p>	<p>Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Interpendent, Curriculum Based on 2013, yang mengacu pada menu generik yang terdapat di permendikbud nomer</p>
4.	<p>Apa model pembelajaran yang digunakan di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?</p>	<p>Model pembelajaran di <i>Baby Care</i> dengan kelompok kecil jadi di kelompokkan berdasarkan usianya</p>
5.	<p>Adakah buku penghubung pada pengasuhan anak di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama</p>	<p>Ada, <i>Baby Care</i> Primagama mempunyai buku penghubung atau <i>daily record</i>, dimana fungsi buku tersebut agar orang tua mengetahui apa saja kegiatan & kejadian yang dilakukan anak di sekolah, dan sistem laporan kami dengan</p>

	Kentungan?	mengeshare foto-foto kegiatan baik di grup Whatsapp ataupun melalui sosial media di akun Instagram sekolah
6.	Apa jenis pelayanan <i>Baby & Child Care</i> KB-TK Kreatif Primagama Kentungan berdasarkan waktu layanannya?	Jenis pelayanannya yaitu <i>full day</i> pukul 07.00-16.00 dan Insidental, untuk layanan penitipan anak di <i>Baby Care</i> harus menggunakan member <i>Baby Care</i> terlebih dahulu
7.	Kapan perencanaan pengasuhan anak usia dini di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan dibuat?	Perencanaan pengasuhan anak tentu saja dibuat setiap harinya dan evaluasi juga setiap hari
8.	Apa saja yang disiapkan atau dibuat dalam perencanaan pengasuhan anak di <i>Baby & Child Care</i> KBTK Kreatif Primagama Kentungan?	Jadwal anak, rencana kegiatan yang dilakukan anak, pemilihan menu makan anak, habit yang harus diterapkan kepada anak
9.	Bagaimana pengorganisasian dalam pengasuhan anak?	Kita buat jadwal shift datang dan tugas Bunda <i>Baby Care</i> , dan di buat jadwal untuk piket di <i>Baby Care</i> jika ada Bunda <i>Baby Care</i> yang tidak masuk.

10.	Apa saja tugas tiap pengasuh atau pendidik dalam pelaksanaan pengasuhan anak?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyambut kedatangan anak 2. Menyiapkan susu pagi dan sore untuk anak 3. Menyiapkan buah dan makan siang 4. Menyiapkan media pembelajaran untuk aktivitas kelas 5. Mendampingi anak saat makan 6. Menggantikan baju tidur anak 7. Memandikan anak 8. Mendampingi dan membimbing anak setiap penerapan <i>habit forming</i>
11.	Apakah ada evaluasi dalam pengasuhan anak? dan kapan evaluasi dilaksanakan?	Ada, untuk evaluasi harian berupa obrolan biasa, dan seminggu sekali mencari problem solving permasalahan yang terjadi.
12.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pengasuhan anak berbasis <i>habit forming</i> di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Faktor pendukungnya yaitu fasilitas yang lengkap, kemauan anak sendiri, dan dorongan dari orang tua yang mempercayakan penuh terhadap pengasuhan anak-anaknya kepada kami.

13.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pengasuhan anak berbasis <i>habit forming</i> di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Untuk faktor penghambat begitu sebaliknya yaitu jika lingkungan tidak mendukung, anak sedang <i>bad mood</i> dan jika orang tua belum sepenuhnya bisa menyerahkan anak untuk mulai ditinggal
-----	---	--

14.	Apa dampak <i>habit forming</i> pada pengasuhan anak?	Dampak <i>habit forming</i> pada pengasuhan anak yaitu membantu anak untuk mempunyai karakter, dalam hal kemandirian, dan membiasakan anak hidup disiplin
-----	---	---

HASIL WAWANCARA

Koordinator Guru Kelas Baby & Child Care

Hari/ tanggal : 31 Oktober 2019

Narasumber : BundaArini Khusnawati, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bunda pernah mengikuti pelatihan dalam bidang pengasuhan anak usia dini dan apa sajakah pelatihan yang pernah diikuti?	Saya pernah mengikuti beberapa diklat dan <i>workshop</i> sebagai penunjang yang berkaitan dengan profesi sebagai guru PAUD, seperti <i>workshop</i> seni kertas, penguatan pelaku pendidikan keluarga dari dinas, mencerdaskan si kecil sejak dini dan beberapa diklat yang diadakan Kemendikbud untuk guru PAUD
2.	Apa saja program pengasuhan yang ada di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Program pengasuhan yang ada di <i>Baby Care</i> yaitu <i>sunbathing</i> , <i>breakfast</i> , <i>class activity & stimulation</i> , <i>sleep time</i> , <i>play time</i> , <i>fruit time</i> , <i>afternoon bath</i> , <i>audiovisual</i> , <i>praying time</i> , <i>massage baby</i> dan <i>Spa</i> , <i>Story tells</i> , <i>Aquatic</i>
3.	Bagaimana implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i> dari mulai anak datang sampai anak dijemput di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Anak datang dilakukan <i>body screening</i> , <i>sunbath</i> kurang lebih 15 menit, sarapan jika ada yang belum sarapan, tidur pagi mulai kurang lebih jam 08.30-10.00, <i>fruit time</i> makan bersama, <i>class activity</i> di sesuaikan dengan tahap usia masing-masing anak, makan siang dan duduk di kursi, berdoa sebelum makan, makan sendiri untuk anak usia 1,5 bulan – 24 bulan di latih sejak usia 1 tahun, untuk dibawah 1 tahun

		masih di suapi, selesai makan yaitu ganti baju dan tidur siang dan minum susu, bangun tidur, mandi, milk time dan menunggu jemputan
4.	Apa saja pengasuhan anak yang berbasis <i>habit forming</i> ?	Tidur sesuai jadwal membiasakan usia 1 tahun kebawah tidur pagi dan siang, merapikan dan menaruh bantal setelah bangun tidur, fruit time dibiasakan makan sendiri, makan siang sendiri dan mengembalikan piring pada tempatnya, membuang diapers ke tempat sampah, mestimulasi melepas pakaian sendiri, manaruh tas ganti pakaian ke lemari, minum susu, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan menaruh botol di loker setelah minum susu.
5.	Bagaimana menerapkan pengasuhan berbasis <i>habit forming</i> pada anak yang baru masuk?	Untuk anak yang baru masuk kita lakukan adaptasi terlebih dahulu, kita ikuti dulu habit yang dibawa anak dari rumah, satu minggu penyesuaian sambil kita sesuaikan dengan habit yang ada di sekolah pelan-pelan.
6.	Berapa lama anak sudah dapat mengikuti <i>habit forming</i> yang ada di <i>Baby and Child Care</i> ?	Tergantung masing-masing anak, rata-rata 1 minggu yang cepat, paling lama kurang lebih 3-4 minggu atau sebulan, tapi untuk 1-2 minggu sudah ada beberapa habit yang bisa dilakukan.
7.	Apa kelebihan dari menerapkan pengasuhan anak berbasis <i>habit forming</i> ?	Rutinitas anak lebih teratur dan sesuai dengan waktunya, waktu anak untuk tidur, makan, minum susu, mandi dan sebagainya lebih tepat waktu. Anak-anak lebih cepat beradaptasi karena sudah hafal dengan rutinitasnya, kedua yaitu anak lebih mandiri dan terarah.

8.	Apa saja faktor pendukung dalam pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i> ?	Guru atau pengasuh konsisten dalam menerapkan habit pada anak. Peran orang tua yang menerapkan habit juga dirumah, dan faktor lingkungan memberikan informasi kepada guru-guru yang lain terkait habit anak.
9.	Apa saja faktor penghambat dalam pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i> ?	Pertama, tidak kesesuaian habit yang diterapkan antara guru dan orang tua di rumah. Dan jika guru tidak konsisten dalam menerapkan habit selama pengasuhan
10.	Apa dampak dalam pengasuhan anak berbasis <i>habit forming</i>	Anak lebih mandiri, melakukan aktivitas lebih teratur dan terarah, jam tidur dan makan sesuai pada porsi dan tempatnya.

HASIL WAWANCARA

Wali Murid Baby & Child Care

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2019

Narasumber : Mamah Barra

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi Ibu menitipkan anak di Taman Penitipan Anak?	Karena barra dan adiknya selisih umurnya 1,5 tahun, saya mencoba handle barra ternyata berat, disatu sisi kasihan sama barra mungkin perhatiannya kurang dan bapaknya kerja, saya dirumah ada minimarket juga dan selama 2 bulan saya berusaha coba tetapi berat, dan suami dan keluarga lebih prefer untuk cari mbak yang bantuin, sudah dapat tapi kurang cocok mbaknya, karena kasihan barra terkadang keinginannya belum terpenuhi. Jadi saya cari info Baby Care. Karena kepepet kita ngga bisa milih mbaknya yang sesuai keinginan dan beda kalau sekolahan banyak kita bisa pilih-pilih. Sebelumnya pernah satu minggu di penitipan lain tapi usia anaknya dicampur sampai usai 5 tahun, waktu dirumah barra mungkin melihat aktivitas teman-temannya pukul-pukul kepala, dan bara di rumah ikutan pukul-pukul kepala, akhirnya kita cari yang lebih baik dan cari info di Baby Care Kentungan, barra pertama masuk langsung ejoy disini. Barra masuk mulai bulan Juli sampai sekarang, barra disini dijarkan disiplin dan tidurnya teratur dan mengikuti kebiasaan yang ada.

2.	Apa saja kriteria yang bapak/ ibu perhatikan dari Taman Penitipan Anak sebagai tempat penitipan anak ?	Kalau saya yang utama dari pengajarnya dulu, sabar atau tidak. Latarbelakang muslim karena biar nyambung apa yang diajarkan di sekolah dan di rumah, sekolahnya bersih, dan permainan out door, segi keamanannya, dan kegiatan-kegiatannya
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui <i>habit forming</i> dalam pengasuhan anak di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Sebelumnya belum tahu, karena pada dasarnya niatnya karena ada yang bantu dan disana belajar, bermain, tidur. setelah saya jalani 2 minggu hasilnya luar biasa, ada perubahan membentuk perilaku barra.
4.	Perkembangan apa sajakah yang bapak/ibu lihat pada anak selama dalam di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Yang terasa banget barra itu kosa katanya nambah banyak banget, dan mampu mengungkapkan keinginan dia lebih cepat. Sebelum masuk kosa katanya sedikit, mungkin selain dari masanya karena stimulus juga ya, kedua keteraturan aktivitasnya, emosinya lebih terkontrol dan tidak meledak-ledak, keluarga besar bilang juga pinter tahu begitu dateng salam. Makan sendiri dan makannya sekarang tambah banyak
5.	Adakah efek atau dampak pengasuhan anak berbasis <i>habit forming</i> pada anak ?	Membentuk masa sosialisasi sama teman lebih tahu caranya bagaimana dengan orang baru, ngga terlalu agresif, mau berbagi sama kakak-kakaknya. Membentuk perilaku yang teratur. Makan sekarang mau sendiri dan makannya banyak, suka makan buah. Habis makan dibuang ditempat sampah jadi saya juga menerapkan dirumah juga.

HASIL WAWANCARA

Wali Murid Baby & Child Care

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2019

Narasumber : Mamah Akyas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi Ibu menitipkan anak di Taman Penitipan Anak?	Karena saya dan abinya bekerja.
2.	Apa saja kriteria yang bapak/ ibu perhatikan dari Taman Penitipan Anak sebagai tempat penitipan anak?	Dari segi kebersihan, sumber daya manusia, pastinya ada edukasinya dan pastinya ada kurikulumnya sesuai dengan perkembangan usia anak
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui <i>habit forming</i> dalam pengasuhan anak di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Tahu, seperti makan sendiri, membuang sampah ke tempatnya
4.	Perkembangan apa sajakah yang bapak/ibu lihat pada anak selama dalam di <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan?	Anak lebih mandiri, banyak cerita waktu di rumah.
5.	Adakah efek atau dampak pengasuhan anak berbasis <i>habit forming</i> pada anak ?	Anak lebih mandiri, teratur dalam tidur, makan, minum susu.

Lampiran 4 : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Hari/tanggal : Senin, 7 Oktober 2019
Waktu : Pukul 07.30
Tempat : Kantor Pusat KB TK Kreatif
Primagama
Yogyakarta

Deskripsi

Pada hari senin, 7 Oktober 2019 peneliti datang ke Kantor Pusat KB TK Kreatif Primagama Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Godean, KM 2,6. Peneliti bermaksud untuk mengantarkan surat izin penelitian kepada bagian Manajer Akademik & SDM KB TK Kreatif Primagama Yogyakarta yaitu Bunda Nira.

Bunda Nira menjelaskan sekilas tentang *baby & child care*. Salah satu alasan orang tua menitipkan anaknya di *baby & child care* ini yaitu mencari pengasuh atau pembantu untuk merawat anak di rumah itu sulit. Maka dari itu lembaga penitipan anak menjadi solusi bagi orang tua pekerja. Tetapi disisi lain *baby & child care* memiliki

kelemahan yaitu akses jalan yang jauh, dan anak rentan sakit. Dan fasilitas yang ada di lembaga ini tidak hanya sebagai penitipan anak saja tetapi anak juga mendapatkan edukasi sesuai usia perkembangannya. Karena kebanyakan masyarakat tahu taman penitipan anak hanya sebagai penitipan anak tanpa ada edukasinya.

Setelah izin penelitian selesai peneliti izin pamit dan menunggu surat jawaban dari izin penelitian untuk melanjutkan penelitian di *baby & child care* KBTK Kreatif Primagama Cabang Kentungan.

Interpretasi

Latar belakang didirikan *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama merupakan solusi bagi orang tua bekerja yang kesulitan untuk mencari pengasuh anak di rumah, *Baby & Child Care* memberikan pengasuhan dan edukasi sesuai usia perkembangan anak.

Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal : Senin, 11 Oktober 2019

Waktu : Pukul 09.30

Tempat : *Baby & Child Care* KB TK

Kreatif Primagama

Kentungan

Deskripsi

Peneliti datang ke *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan untuk mengantarkan surat ijin penelitian dari Kantor Pusat KB-TK Kreatif Primagama Yogyakarta untuk diberikan kepada Kepala KB-TK Kreatif Kentungan untuk ijin penelitian dimulai tanggal 14 Oktober 2019. Tetapi Kepala Sekolah sedang tidak ada di kantor, dan peneliti bertemu dengan bunda pengasuh di *Baby & Child Care* dan memberitahukan akan mulai penelitian pada hari Senin, 14 Oktober 2019.

Interpretasi

Penelitian di *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan di mulai pada Senin, 14 Oktober 2019

Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

Waktu : Pukul 07.40 – 14.00

Tempat : *Baby & Child Care* KB TK

Kreatif Primagama

Kentungan

Deskripsi

Hari pertama peneliti mulai penelitian, peneliti melakukan observasi ruangan *Baby & Child Care* dan mengamati proses pengasuhan dari anak datang. Untuk shift pagi ada Bunda Ida sebagai pengasuh di *Baby & Child Care* yang di lakukan bunda ida kepada anak didik sebelum minum susu dan menidurkannya dengan mengawali doa basmallah dan doa sebelum tidur. Saat itu *Baby & Child Care* hanya ada Elton, Arsha, Rania, Zahra dan Khalil, untuk Akyas dan Bara yang akan memasuki usia 2 tahun akan masuk *play group* maka hari itu sudah mulai memasuki kegiatan kelas *play group* sampai jam 10.00.

Setelah jam 10.00 anak-anak bangun dan bunda membimbing doa bangun tidur, setelah bangun tidur kegiatan selanjutnya yaitu makan buah bersama, dan proses bermain

sambil belajar dengan tema minuman. Setelah jam 11.00 anak-anak mulai makan siang, sebelum makan siang anak-anak berdoa bersama dan makan sendiri bagi yang sudah bisa makan sendiri. Setelah selesai jam 12.00 anak-anak ganti baju tidur dan minum susu. Peneliti tidak mengikuti sampai sore penjemputan anak.

Interpretasi

Pengasuhan dari anak datang yaitu anak minum susu pagi, tidur pagi dan dibimbing berdoa sebelum dan setelah tidur, makan buah, aktivitas kelas, makan siang, berdoa sebelum makan, tidur siang, ganti baju tidur, minum susu siang.

Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal : Selasa, 15 Oktober 2019

Waktu : Pukul 08.00 – 15.40

Tempat : *Baby & Child Care* KB TK

Kreatif Primagama

Kentungan

Deskripsi

Pukul 08.11 peneliti melakukan observasi kembali dan terdapat anak yang tidur pagi yaitu Elton, Arsyah, Rania, dan Zahra. Untuk shift pagi tugas Bunda Ida yaitu menyiapkan susu untuk anak dan menidurkannya. Setelah pukul 08.27 tugas menyiapkan pakaian ganti untuk siang dan sore yaitu Bunda Nindi. Dan pukul 09.00 yaitu Bunda Ririn. Waktu tidur pagi dimulai dari anak datang sampai pukul 10.00. Seperti biasa setelah itu makan buah jadwal hari itu buah melon. Berdoa bersama-sama sebelum makan siang. Selama kegiatan anak tidur, makan buah, kegiatan belajar, makan siang, tidur siang, akan di foto dan di share di group wali murid dari anak-anak tersebut. Pada hari itu juga ada pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Kegiatan stimulasi untuk usia 3-6 bulan yaitu tengkurap dan mengembalikan badan dan mulai mengenal MPASI. Usia 9-12 bulan yaitu berjalan dan berlari tanpa terjatuh dan minum menggunakan sedotan. Usia 12-18 bulan yaitu mencoba melompat-lompat, dan minum dengan gelas dipegang 1 tangan. Dan usia 18-24 bulan yaitu berdiri berjinjit dengan ujung kaki dan melepas sepatu. Hari itu ada anak baru yang akan masuk di *baby & child care* tetapi masih menangis karena belum ingin masuk ruangan bersama anak yang lain. Dan masih belum bisa mengikuti kegiatan saat itu.

Interpretasi

Pengasuhan dilakukan menyiapkan susu atau ASI. Menyiapkan perlengkapan baju ganti untuk tidur siang dan sore. Berdoa sebelum tidur, berdoa sebelum makan buah, aktivitas kelas usia 3-6 bulan stimulasi tengkurap dan mengembalikan badan, usia 12-18 bulan belajar melompat dan minum dengan satu tangan. Usia 18-24 bulan berdiri berjinjit dengan ujung kaki, setelah aktivitas kelas yaitu cuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, membuang diapers ke tempat sampah, berdoa sebelum tidur, berdoa masuk dan keluar kamar mandi, mengembalikan tas perlengkapan mandi ke loker.

Catatan Lapangan 5

Hari/tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019

Waktu : Pukul 07.55 – 16.00

Tempat : *Baby & Child Care* KB TK
Kreatif Primagama

Kentungan

Deskripsi

Peneliti datang di saat anak-anak sedang berjemur atau *sun bath*, yaitu ada rania dan elton. Lalu peneliti mendokumentasikan kegiatan tersebut, sun bath merupakan salah satu program pengasuhan yang ada di *Baby & Child Care*. Selesai berjemur anak-anak masuk ruangan dan minum susu untuk tidur pagi sampai pukul 10.00.

Bangun tidur pukul 10.00 bunda ida membimbing berdoa bangun tidur, kegiatan selanjutnya makan buah pepaya. Sebelum makan buah yaitu berdoa bersama-sama. Setelah selesai makan kegiatan kelas dimulai dengan bernyanyi lagu sederhana bersama. Untuk kegiatan usia 3-6 bulan yaitu bermain geometri, usia 9-12 bulan bermain bola yang disembunyikan, usia 12-24 bulan mengenal macam-macam minuman dan rasanya. Dan

object to picture matching yaitu menjodohkan gelas berisi macam warna minuman ke gambar sesuai warna.

Setelah selesai kegiatan pukul 11.00 makan siang, sebelum makan anak cuci tangan, berdoa sebelum makan, dan makan sendiri yang sudah bisa makan sendiri, selesai makan anak-anak ganti baju tidur siang dan untuk anak yang sudah bisa jalan diajarkan untuk membuang pampers masing-masing ke tempat sampah. Setelah itu minum susu dan berdoa sebelum tidur. Berdoa setelah bangun tidur, berdoa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, berdoa sebelum memakai baju, dan mengembalikan perlengkapan mandi ke loker. Terakhir minum susu dan menunggu jempukan.

Interpretasi

Setelah datang anak *sunbathing*, minum susu, berdoa sebelum dan sesudah tidur, berdoa sebelum makan buah, aktivitas kelas, cuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, anak makan sendiri dan didampingi, membuang diapers, minum susu, berdoa sebelum tidur, berdoa masuk dan keluar kamar mandi, berdoa memakai baju, mengembalikan tas perlengkapan mandi ke loker, minum susu sore.

Catatan Lapangan 6

Hari/tanggal : Kamis, 21 Oktober 2019

Waktu : Pukul 08.20 – 16.00

Tempat : *Baby & Child Care* KB TK

Kreatif Primagama

Kentungan

Deskripsi

Peneliti datang pukul 08.20 dan langsung masuk di *Baby & Child Care*, ada Bunda Ririn dan Bunda Ida yang sedang menidurkan Arsyah dan Elthon untuk tidur pagi, disampingnya ada Khalil, Anin, Zahra, Caca, Rania dan Akyas sedang tidur pagi, dan pada hari itu Barra tidak masuk. Bangun tidur pagi pukul 10.10 anak-anak makan buah semangka bersama Bunda Nindi dan tidak lupa berdoa sebelum makan. Setelah selesai makan buah pukul 10.49 dilanjutkan aktivitas kelas yaitu mengenalkan nama-nama pakaian dan bermain *puzzle* pakaian bersama Bunda Ririn. Untuk aktivitas kelas untuk bayi yaitu memperhatikan benda bergerak. Pukul 11.30 anak-anak makan siang, mencuci tangan sebelum makan, dan berdoa sebelum makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri

mereka makan tanpa disuapi. Untuk ibam anak baru di *baby care* masih perlu bimbingan dan penyesuaian.

Setelah selesai makan anak-anak ganti baju tidur, disini anak dibiasakan untuk membuang pampers masing-masing ke tempat sampah. Setelah itu berdoa sebelum tidur dan minum susu.

Waktu tidur sampai pukul 14.30 anak-anak bangun dan berdoa setelah bangun tidur, dan mulai mandi sore, minum susu dan menunggu jemputan.

Interpretasi

Habit forming di saat bangun tidur yaitu berdoa setelah bangun tidur, berdoa sebelum makan, cucitangan sebelum makan, makan sendiri, menaruh piring dan gelas kotor ke tempatnya, membuang diapers ke tempat sampah, berdoa sebelum masuk dan keluar kamar mandi, berdoa memakai baju, dan mengembalikan perlengkapan mandi anak ke loker, mengembalikan botol susu ke loker.

Catatan Lapangan 7

Hari/tanggal : Kamis, 23 Oktober 2019

Waktu : Pukul 09.40 – 12.56

Tempat : *Baby & Child Care* KB TK

Kreatif Primagama

Kentungan

Deskripsi

Peneliti datang untuk meminjam arsip dokumentasi terkait profil sekolah dan melakukan observasi untuk melengkapi data dalam kegiatan pengasuhan.

Interpretasi

Melengkapi arsip dokumentasi *Baby & Child Care* KB TK Kreatif Primagama Kentungan dan observasi proses pengasuhan

Catatan Lapangan 8

Hari/tanggal : Kamis, 25 Oktober 2019

Waktu : Pukul 09.45

Tempat : *Baby & Child Care* KB TK

Kreatif Primagama

Kentungan

Deskripsi

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, dan sore pukul 16.00 peneliti juga melakukan wawancara dengan wali murid *Baby & Child Care* dari Rania dan Barra, Akyas. Terkait dampak *habit forming* pada anak, anak lebih mandiri dan aktivitasnya yang teratur

Interpretasi

Wawancara kepala sekolah dan Wali Murid terkait pengasuhan berbasis *habit forming*

Catatan Lapangan 9

Hari/tanggal : Kamis, 02 November 2019

Waktu : Pukul 09.45

Tempat : *Baby & Child Care* KB TK

Kreatif Primagama

Kentungan

Deskripsi

Peneliti melakukan wawancara dengan Bunda Ririn yaitu guru koord dari *Baby & Child Care* Kentungan terkait perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, evaluasi dalam pengasuhan anak usia dini dan meminjam laporan perkembangan anak di akhir semester.

Interpretasi

Wawancara terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pengasuhan.

Catatan Lapangan 10

Hari/tanggal : Kamis, 08 November 2019
Waktu : Pukul 08.00-16.00
Tempat : *Baby & Child Care* KBTK
Kreatif Primagama
Kentungan

Deskripsi

Peneliti melakukan observasi kembali dari pagi hingga sore penjemputan anak. Peneliti melakukan wawancara dengan guru *Baby & Child Care* yaitu Bunda Nindi dan Bunda Ida.

Interpretasi

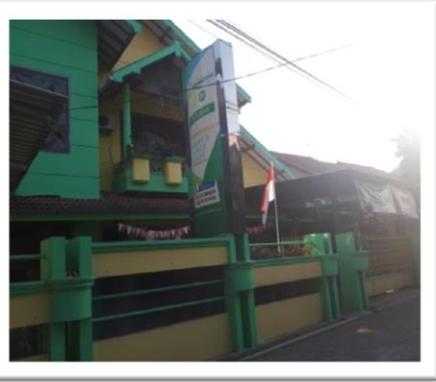
Habit Forming berdoa sebelum dan setelah kegiatan, makan buah, makan sendiri, cuci tangan sebelum makan, mengembalikan piring dan gelas kotor ke tempatnya, membuang diapers ke tempat sampah, mengembalikan perlengkapan mandi ke loker, mengembalikan botol susu ke loker.

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi

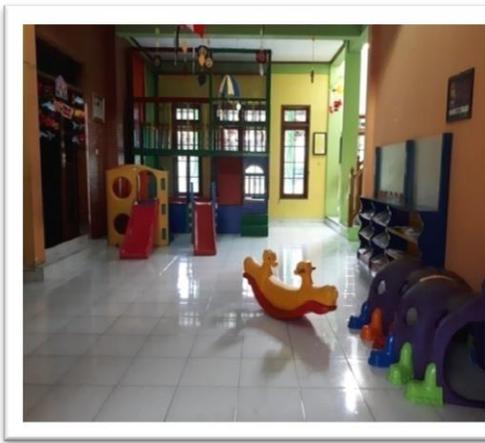
A. Arsip Tertulis

OBJEK	KETERANGAN		DESKRIPSI
	ADA	TIDAK	
Dokumen latar belakang dan sejarah berdirinya <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	✓		
Arsip visi, misi dan tujuan lembaga	✓		
Arsip mengenai guru, karyawan, peserta didik dan susunan struktur organisasi <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	✓		
Arsip sarana prasarana <i>Baby & Child Care</i> KB TK Kreatif Primagama Kentungan	✓		
Dokumentasi foto implementasi pengasuhan anak usia dini berbasis <i>habit forming</i>	✓		
Arsip <i>Daily Record</i>	✓		
Arsip RPPH <i>Baby & Child Care</i>	✓		
Arsip RPPM <i>Baby & Child Care</i>	✓		
Arsip Laporan Perkembangan Anak	✓		

B. Foto Dokumentasi



**Halaman Depan KB TK Kreatif
Primagama Kentungan**



**Permainan *Indoor* dan *outdoor* Baby & Child Care KB
TK Kreatif Primagama Kentungan**



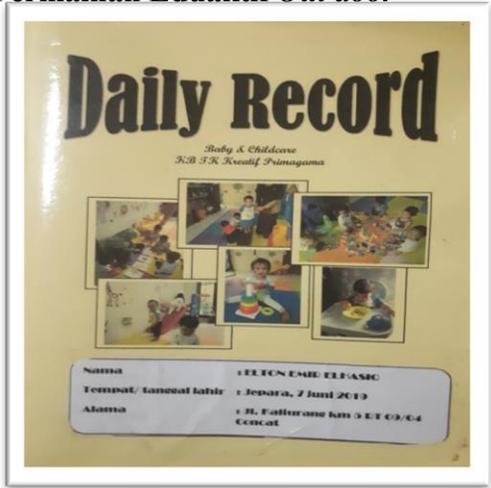
Ruang *Baby & Child Care* Kentungan



Hasil karya anak dan kegiatan aktivitas kelas



Tempat loker tas anak Alat Permainan Eduaktif *Out door*



Anak minum susu sore setelah mandi Buku Daily Record

Lampiran 6 : *Daily Record*, RPPH, RPPM, Laporan
Perkembangan Anak Baby & Child Care

Hari, Tanggal: Kamis, 17-10-2019

Daily Activity	Keterangan
Sun Bath	
Break Fast/ Milk Time	- Minum ASI 110 ml -
Sleep Time (Morning)	08.30 - 10.00
Snack Time/ Fruit Time	Snack: kue pulis Buah:
Class Activity	Opening: mendengarkan lagu tema minuman Focus theme (9-12 bln): -bermain bola yang disembunyikan
Lunch	Bekal
Sleep Time (afternoon)	12.30 - 14.30 Sebelum tidur minum ASI 100 ml
Afternoon Bath	Mandi jam 15.00 Minum ASI 120 ml
Keterangan/ Informasi	
Paraf Ortu 	Paraf Bunda 

LESSON PLAN BABY & CHILDCARE "BULAN: OKTOBER TAHUN: 2019/2020"

TEMA : MY DAILY NEEDS (KEBUTUHANKU)

SUB.TEMA : MAKANAN DAN MINUMAN

POKOK BAHASAN : Minuman

SEMESTER/ MINGGU : I/2

HARI/ TANGGAL	RE NCANA KEGIATAN	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN ALAT/MEDIA PERAGA	REALISASI	NAMA ANAK	EVALUASI PERKEMBANGAN ANAK				KET.
						BB	MB	BSH	BSB	
Kamis,	I. Opening a. Salam dan doa -mendengarkan lagu. susu minuman sehat.	a. Verling/ seni: - Mendengarkan dan menyanyi lagu sederhana (6-24 bln)	Observasi	Terealisasi						
	II. Focus theme a. Kognitif: - Bermain mainan geometri (lingkaran, persegi, segitiga) - Mengamati botol yang diisi air dan hiasan warna warnu - Bermain where is the ball". Mencari bola yang disembunyikan di	- Memperhatikan berbagai bentuk dan warna benda (3-6 bln) - Mengamati benda yang bergerak (6-9 bln) - Mencari benda yang disembunyikan (9-12 bln) - Memasukkan kancing ke dalam wadiah (12-18 bln) - Mengenal macam-macam	Observasi Observasi Observasi Unjuk kerja Penugasan	Terealisasi Terealisasi Terealisasi Terealisasi Terealisasi						

			<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan lagu anak-anak sederhana (12-24 bln) e. Pisnot Kasar: <ul style="list-style-type: none"> - Bergerak bebas (12-24 bln) 	<ul style="list-style-type: none"> - unjuk kerja Unjuk kerja 	<p>Anak-anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kiki - Miki - Kiki - Bani - Gani - Miki 	<ul style="list-style-type: none"> } mendengar lagu } menyanyikan lagu } menirukan suara } menirukan gerak
	<p>II. Focus theme</p> <p>a. Verling:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bereaksi ketika mendengar suara orang terdekat - Meraba/berceloteh (bubbling), ba ba ba - Mengucapkan satu kata untuk menyatakan keinginan. Misal: "mami" untuk makan - Memahami pertanyaan sederhana dengan mengangguk atau menggelengkan kepala - Bermain alphabet sorting 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan/mendengarkan ucapan orang (3-6 bln) - Meraba/berceloteh (bubbling) (6-9 bln) - Dapat mengucapkan satu kata untuk menyatakan keinginan (9-12 bln) - Memahami pertanyaan sederhana (12-18 bln) - Mengenal huruf (18-24 bln) 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Observasi Tanya jawab Unjuk kerja 	<p>Elon</p> <p>Ava</p> <p>Ravi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - menirukan ekspresi perasaan yg baru namun yg - - cukup terlihat ekspresinya saja lbh lya. (Tiga sja sja) manip mengaitkan main manip bermain dg mengait / mengait manip bers demonstrasi manip mengaitkan / berait / berait 	
	<p>b. Pisnot Kasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkurap dan memukulkan badan (3-6) - Mengangkat dada saat tengkurap dengan bertumpu pada kedua tangan dan kaki (6-9 bln) - tanya ketekuk (9-12 bln) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengangkat dada saat tengkurap dengan bertumpu pada kedua tangan dan kaki (6-9 bln) 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Unjuk kerja Unjuk kerja 	<p>Elton</p> <p>Ava</p> <p>Ravi</p>	<ul style="list-style-type: none"> anak sudah dapat memiring ulkan badan terdri. manip sudah dapat memukulkan / mengait anak sudah dapat mengkurap terdri tanpa bantuan; manup sudah dapat memukulkan badan. anak sudah dapat terori dan berdri. manup berait / berait anak sudah dapat berait 	

<ul style="list-style-type: none"> - Melompat-lompat, waluu kadang terjatuh - Bertiri dengan ujung jari kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat mencoba untuk melompat-lompat (12-18 bin) - Dapat berdiri dengan ujung jari kaki sebentar (18-24 bin) 	<p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Zahra</p> <p>Akya</p> <p>Bapak Kamil</p>	<p>anak belum ada kemampuan untuk memanjat waluu sudah cukup dan gura & teman nya anak sudah mau dan larir ketika benda bin dengan yang laki: kapa pancingan } anak sudah bisa berjalan dengan linyung } ketika sudah mau dipancing dulat dengan teman di belakang</p>
<p>c. Psimot Halus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain dengan pias-pita yang mengantung di box - Mandi bola di dalam bak mandi - Bermain jeli - Pom pom colour drop - Menuang minuman (susu, air putih) 	<ul style="list-style-type: none"> - Meremas mainan lunak (3-6 bin) - Aquatik (6-9 bin) - Menggerakkan tangan dan meremas benda lunak (9-12 bin) - Memasukkan dan mengeluarkan benda dari tempayanya (12-18 bin) - Menuang minuman ke dalam gelas (18-24 bin) 	<p>Observasi</p> <p>-Unjuk kerja/ Air, bak mandi, bola plastik</p> <p>- Unjuk kerja/ Jeli, nampian</p> <p>-Pengasan/ Pompom warna, botol plastik</p> <p>-Unjuk kerja/ kardus, jaging, lem, kertas lipat</p>	<p>Ethan</p> <p>Alya</p> <p>Rania</p> <p>Zahra</p> <p>Alesta</p> <p>Khalil</p> <p>Allysa</p> <p>Rania</p> <p>Pam</p>	<p>Mau meremas mainan lunak. Cth: Bedak yang di isi air & balon</p> <p>Sangat antusias dan senang menggerakkan tangan dan meremas benda lunak. cth: meremas jeli</p> <p>Bisa memasukkan dan mengeluarkan benda dari tempay.</p> <p>Tetapi baru 2 ketika menuangkan air pifit dan sudah bisa menuangkan air pifit sendiri</p> <p>Tetapi baru 2 objek masih dibantu</p>
<p>d. Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain dengan mainan geometri (lingkaran, persegi, segitiga) - Mengamat botol yang diisi air dan hiasan warna-warni - Bermain "where is the ball". Mencari bola yang disembunyikan di balik gelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan berbagai bentuk dan warna benda (3-6 bin) - Mengamat benda yang bergerak(6-9 bin) - Mencari benda yang disembunyikan (9-12 bin) 	<p>Observasi/ Bentuk geometri</p> <p>Observasi/ Botol, Gel, hiasan warna warni</p> <p>Pengasan/ Puzzle bentuk</p>	<p>Ethan</p> <p>Alya</p> <p>-</p> <p>Rania</p> <p>Alya</p>	<p>3 faktor benewa.</p> <p>Cantik mba bwa)</p> <p>Cemayang & mau mencari bola-</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan kancing ke dalam wadah (12-18 bli) - Mengenal macam-macam minuman dan mencocokkan benda dengan gambar (18-24 bli) - Mengenal macam-macam minuman dan rasa nya (12-24 bli) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penugasan/ kancing, toples - Penugasan/ Gambar minuman, object minuman, object - Penugasan/ Stick puppets 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan - Adegan - Kanvas - Ampas - Benda - Lemper - Anak 	<ul style="list-style-type: none"> - mainan & kanvas - mainan menggambar - mainan menulis - mainan
<p>e. Esos</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memandang orang yang bergerak - Bermain baby walker, fokus ke cermin - Bermain tepuka ame-ame - Menyisir rambut boneka - Membuka toples 	<ul style="list-style-type: none"> - Memandang orang yang bergerak (3-6 bli) - Tersenyum pada bayangan nya di cermin (6-9 bli) - Dapat bermain tepuk ame-ame (9-12 bli) - Dapat terlibat dalam permainan yang melibatkan pihak lain (12-18 bli) - Mencoba mengerjakan sesuatu sendiri (18-24 bli) 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Observasi - Observasi - Observasi - Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan - Adegan - Pakaian - Mainan - Benda - Adegan - Kanvas - Ampas - Benda 	<ul style="list-style-type: none"> - mainan - mainan (Cetakan mainan) - mainan - mainan - mainan - mainan
<p>f. Lifeskill</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mulai mengenal makanan pendamping ASI dengan satu rasa - Menarik makanan dari sendok dengan lidah - Memegang dan memakan sayuran yang dipotong (wortel, buncis) - Minum menggunakan gelas dengan dipegang satu tangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai mengenal makanan pendamping ASI satu rasa (3-6 bli) - Menarik makanan dari sendok dengan lidah (6-9 bli) - Memegang dan memakan sendiri menggunakan tangan (9-12 bli) - Minum menggunakan gelas dengan dipegang satu tangan (12-18 bli) 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Observasi - Penugasan - Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan - Adegan - Bahan - Bahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan - Bahan - mainan - mainan

	<ul style="list-style-type: none"> - Melepas dan memakai sepatu 	<ul style="list-style-type: none"> - Melepas dan memakai sepatu (18-24 bln) 	<ul style="list-style-type: none"> - main about membuat - about untk membuat - about maini bca. 	<ul style="list-style-type: none"> - main about membuat - about untk membuat - about maini bca.
<p>F. Seni</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan musik dari mainan yang ada suaranya - Finger painting abstrak - Mewarnai menggunakan bola - Mewarnai menggunakan sedolan 	<ul style="list-style-type: none"> - mendengarkan berbagai jenis musik (3-6 bln) - finger painting (6-9 bln) - colour art (9-18 bln) - colour art (18-24 bln) 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Penugasan unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> 3 mainp 	<ul style="list-style-type: none"> 3 mainp
<p>III. Review and Closing</p> <p>a. Review</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjuk minuman yang dikenal (12-18 bln) - Menunjuk dan menyebutkan nama minuman (18-24 bln) <p>b. Doa dan salam</p>			<ul style="list-style-type: none"> 3 mainp 	<ul style="list-style-type: none"> 3 mainp

Yogyakarta, 11-10-2019
Guru Kelas,

Mengetahui,
Kepala Sekolah
KB & TK Kreatif Sekolah Primagama
Cab. Kentungan

(Signature)
Ceni Alvia. Kir. SM. (S.P.)

(Signature)

13 (R. Eubah F) (Ariani Khusnawati, S.Pd) (Nilda Distinghas)

Lampiran : Laporan Perkembangan Anak

LAPORAN PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN ANAK DIDIK
SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019
BABY & CHILDCARE KB TK KREATIF PRIMAGAMA
CABANG KENTUNGAN

Nama : Kautsar Akyasa Ahmad
 Kelas : Baby & Childcare
 Usia : 18-24 bulan

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN RELIGIUSITAS					
KEGIATAN AQIDAH					
NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tertarik pada kegiatan ibadah (meniru gerakan ibadah, menirukan kalimat thoyyibah)				
	- menirukan ucapan salam			√	
	- tashih "subhanallah"		√		
	- tahmid "alhamdulillah"		√		
2.	Menirukan gerakan aktifitas ibadah				
	- takbiratul ihram		√		
	- rukuk		√		
	- sujud		√		
	- duduk		√		
3.	Mengenal dan menirukan bacaan doa				
	- doa sebelum tidur		√		
	- doa bangun tidur		√		
	- doa sebelum makan/ minum		√		
	- doa sesudah makan/ minum		√		
	- doa memakai dan melepas pakaian		√		
	- doa masuk kamar mandi		√		
- doa keluar kamar mandi		√			
4.	Mengenal huruf hijaiyah		√		
5.	Mengenal dan menirukan surat pendek				
	- surat Alfatihah		√		
	- surat al ikhlas		√		
	- surat al falaq		√		
7.	Mendengar berbagai doa, lagu keagamaan dan ucapan baik sesuai dengan agamanya				
	- menirukan lagu keagamaan		√		
	- sholawat		√		
Kegiatan yang menunjang perkembangan religiusitas aqidah, rata-rata mampu dilakukan ananda Akyas dengan baik. Sejauh ini, ia sudah mulai tertarik pada kegiatan ibadah seperti meniru gerakan takbiratul ihram, rukuk dan sujud. Ananda Akyas juga mau					

	<p>diajak berdoa dan langsung menunjukkan sikap berdoa. Doa yang mampu anda ikuti atau tirukan misalnya, doa sebelum tidur, doa bangun tidur, doa sebelum makan, doa memakai pakaian, doa masuk dan keluar kamar mandi. Untuk mengenal huruf hijaiyah serta mengenal dan menirukan kalimat thayyibah, anda sudah mau menirukan dengan dimotivasi dan dibimbing. Dengan bimbingan ayah dan bunda di rumah, insyaallah anda akan lebih termotivasi untuk menirukan bacaan doa lebih fasih</p>				
REKORD HASIL AKHIR					
NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengenal perilaku baik - berjabat tangan			√	
2.	Melihat berbagai ciptaan (mahluk hidup)		√		
3.	Mengenal dan menirukan ucapan baik/ santun				
	- terimakasih		√		
	- maaf		√		
	- permisi		√		
	- Tolong		√		
4.	Mendengar dan merespon cerita bernuansa keagamaan		√		
5.	Mengucapkan salam		√		
6.	Berbagi mainan		√		
7.b	Mulai menunjukkan sikap-sikap baik terhadap orang yang sedang beribadah		√		
8.	Mengenal perilaku baik		√		
	- sifat jujur (video session)				
	- sabar		√		
	- tolong menolong		√		
	- berbagi makanan		√		
	- membuang sampah pada tempatnya		√		
	- adab berdoa		√		
	<p>Alhamdulillah, anda Akyas sudah mampu berjabat tangan dengan orang tua, bunda dan teman-teman. Ia juga mampu mengucapkan ujung kalimat saat menirukan ucapan salam. Saat bermain bersama teman-temannya, anda mau berbagi. Ananda Akyas sudah mau mengucapkan kalimat santun seperti, terimakasih, maaf, tolong dan permisi. Saat melihat orang lain yang sedang beribadah, anda mampu menunjukkan sikap baik dengan tidak mengganggu. Bahkan sudah mau menirukan sebagian gerakan ibadah. Ketika diperdengarkan dengan cerita bernuansa keagamaan, anda mau mendengarkan dan mampu merespon dengan baik.</p>				
III Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional					
NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengekspresikan berbagai reaksi emosi				
	- senang (bsh)		√		
	- marah		√		
	- takut		√		
	- sedih		√		

	- kecewa		√		
2.	Menunjukkan reaksi menerima atau menolak kehadiran orang lain				
	-takut kehadiran orang lain		√		
	- senang/ menerima kehadiran orang lain		√		
	- minta gendong		√		
3.	Bermain bersama teman dengan mainan yang sama		√		
4.	Meniru perilaku/aktifitas orang dewasa yang pernah di lihatnya				
	- menyapu		√		
	- merapikan tempat tidur		√		
5.	Makan dan minum sendiri		√		

Kemampuan sosial emosional ananda Akyas sudah baik. Ananda mampu melakukan aktifitas yang menunjang kemampuan sosial emosional seperti mengekspresikan reaksi emosi, bermain bersama teman, meniru perilaku orang dewasa, serta makan dan minum sendiri. Ananda juga sudah mampu beradaptasi dengan mudah dengan orang dewasa di lingkungan sekolah. Ananda masih memerlukan bimbingan untuk mau berbagi mainan dengan teman.

III. Pengembangan Kemampuan Verbal Linguistik

NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
----	---------------------	----	----	-----	-----

Memahami Bahasa

1.	Menaruh perhatian pada gambar-gambar dalam buku		√		
	- memperagakan/ menyebutkan kegiatan yang dilakukan orang dari dalam buku		√		
2.	Memahami kata-kata sederhana dari ucapan yang di dengar				
	- memahami ketika dipanggil nama nya			√	
3.	Memahami tema cerita yang didengar		√		
4.	Mengenal dan menyebutkan huruf vokal		√		

Mengungkapkan Bahasa

1.	Menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana		√		
2.	Menyanyikan lagu sederhana				
	- Lihat kebunku		√		
	- menanam jagung		√		
	- tik...tik....bunyi hujan		√		
3.	Menyatakan keinginan dengan kalimat pendek		√		
4.	Menirukan kata-kata sederhana dari ucapan yang didengar		√		
	- transportasi				
5.	Berkomunikasi menggunakan telepon mainan		√		
6.	Bermain boneka tangan		√		

Kemampuan verbal linguistik ananda Akyas sudah berkembang dengan baik. Ananda mampu menaruh perhatian pada gambar-gambar di dalam buku, memahami kata-kata sederhana dari ucapan yang didengar, serta mendengarkan dongeng atau cerita yang

dibacakan. Ananda sudah mampu menunjukkan kemampuannya untuk menyanyi lagu sederhana meskipun belum sempurna, seperti lagu the wheels on the bus, cicak-cicak di dinding, balonku, johny johny, dan sebagainya. Ananda mampu menjawab pertanyaan sederhana dengan kalimat pendek ketika diajak bunda berkomunikasi. Ananda juga sudah mampu menyatakan keinginan dengan kalimat sederhana, seperti mau minum, makan, atau ingin melakukan kegiatan apa atau mau bermain apa.

Pengembangan Kemampuan Kognitif

NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
----	---------------------	----	----	-----	-----

Belajar Pemecahan Masalah

1.	Mempergunakan alat permainan dengan cara memainkannya tidak beraturan seperti balok di pukul-pukul (BSH)		√		
2.	Memahami gambar wajah orang - orang tua - membedakan wajah laki-laki & perempuan		√	√	
3.	Memahami milik diri sendiri dan milik orang lain seperti - baju, mainan, sepatu, dll			√	
4.	Menyebutkan berbagai nama & benda - alat transportasi - profesi - air dan manfaatnya - alat komunikasi		√ √ √ √		
5.	<i>Colour matching</i>		√		
6.	<i>Colour shorting</i>		√		

Berfikir Logis

1.	Menyusun balok dari besar ke kecil atau sebaliknya		√		
2.	Mengetahui akibat dari suatu perlakuannya [misalnya :menarik taplak meja akan menjatuhkan barang-barang di atasnya		√		
3.	Merangkai <i>puzzle</i> angka		√		

Berfikir Simbolik

1.	Menyebutkan angka satu sampai lima dengan menggunakan jari		√		
2.	Menghitung jumlah benda		√		

Kemampuan kognitif ananda Akyas berkembang dengan baik. Ananda mampu mempergunakan alat permainan sesukanya, memahami gambar wajah orang, memahami konsep kepemilikan, menyusun balok. Ananda sudah tertarik menyusun *puzzle*, dengan bimbingan bunda dan ayah bunda di rumah ananda akan lebih mampu untuk menyusun *puzzle* lebih tepat. Ananda masih memerlukan bimbingan untuk menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya.

XII. Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar					
NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Berjalan sendiri tanpa jatuh			√	
2.	Melompat di tempat			√	
3.	Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan bantuan			√	
4.	Berjalan mundur beberapa langkah		√		
5.	Menarik dan mendorong benda yang ringan		√		
6.	Melempar bola kedepan melengkung		√		
7.	Menendang bola kearah depan		√		
8.	Berdiri dengan satu kaki selama satu atau dua detik		√		
9.	Berdiri berjinjit			√	
10.	Berjongkok			√	
11.	Berjalan pada jembatan yang bergoyang-goyang		√		
12.	Memanjat jaring laba-laba dengan bantuan		√		
13.	Melewati dua mainan secara berurutan		√		
14.	Melakukan gerakan berdiri, jongkok, duduk			√	
15.	Estafet bola		√		
16.	Berjalan mengikuti garis		√		
<p>Alhamdulillah kemampuan motorik kasar ananda Akyas sudah baik. Ananda mampu melakukan hampir seluruh aktifitas yang menunjang kemampuan motorik kasar. Ananda mampu berjalan, berlari, naik turun tangga, berjalan mundur, melompat, melempar dan menendang bola, berjongkok, dan berdiri berjinjit. Untuk berjalan pada jembatan yang bergoyang, ananda masih memerlukan bimbingan agar lebih berani.</p>					
XIII. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus					
NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Membuat garis - vertical - horizontal		√ √		
2.	Membalik halaman buku		√		
3.	Merobek kertas		√		
4.	Meremas - Kertas - spon basah		√ √		
5.	Menempel - kolase jagung - kolase gambar tv		√ √		
6.	<i>Finger painting</i>		√		
7.	Menyusun balok 5-7		√		
8.	Meraba membedakan tekstur dan suhu - <i>water sensory play</i> - <i>spider basket</i> - <i>sensory board</i>		√ √ √		

9.	Memegang gelas dengan 2 tangan - memindahkan air dari ember ke botol menggunakan gelas		√		
10.	Memutar volume radio mainan			√	
11.	Memasukkan kertas surat ke dalam amplop		√		
12.	Shape exploration		√		
13.	Memasukkan benda ke dalam wadah		√		

Ananda Akyas sudah mampu membalik halaman buku, menempel, meremas, *finger painting*, dan merobek kertas. Untuk membuat garis vertikal baik menggunakan alat tulis, crayon, maupun jari, ananda masih memerlukan latihan agar garis lebih terlihat lurus. Ananda sangat senang dan tertarik pada kegiatan *finger painting* (miring). Untuk kegiatan menempel, ananda masih dibantu dan dimotivasi.

VI. Pengembangan Kemampuan Hidup (*Life skill*)

NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Melatih kemandirian anak agar tidak selalu bergantung kepada orang lain - mengambil gelas dari meja - meletakkan kembali gelas ke atas meja - membantu merapikan tempat tidur		√ √ √		
2.	Minum dari gelas yang dipegangnya sendiri		√		
3.	Makan sendiri tanpa dibantu		√		
4.	Mau dipakaikan baju		√		
5.	Memakai dan melepas kaos kaki - memakai - melepas		√ √		
6.	Memakai dan melepas sepatu/ sandal		√		
7.	Dapat memberitahu kalau celananya basah atau kotor		√		
8.	Mau diajak mencuci dan mengelap tangan		√		
9.	Melepas pakaian - celana - baju		√		
10.	Memakai pakaian		√		
11.	Mau dibersihkan hidungnya dari ingus		√		
12.	Minum menggunakan sedotan			√	
13.	Menyisir rambut sendiri		√		
14.	Meniru perilaku orang dewasa yang dilihat		√		
15.	Menaruh dan mengambil benda di loker masing-masing		√		
16.	Melipat selimut		√		
17.	Mau diajak menggosok gigi		√		
18.	Menuang air ke dalam gelas		√		

Dalam hal kemandirian, ananda Akyas sudah mampu melakukan sendiri. Seperti minum sendiri menggunakan gelas, mengambil dan mengembalikan barang ke tempatnya, serta membuang sampah. Ananda masih memerlukan bimbingan untuk memakai pakaian serta

memakai dan melepas kaos kaki atau sandal, karena beberapa kali, ia terlihat kesudahan saat diminta melakukannya.

IX- Pengembangan Kemampuan Seni

NO	INDIKATOR PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB
----	---------------------	----	----	-----	-----

Membedakan antara bunyi dan suara

1.	Anak mengenali musik dari program audio visual yang di sukai - melalui radio - komputer/ laptop			√	
2.	Mendengar musik. Suara dalam waktu yang lama			√	
3.	Secara berulang bermain dengan alat permainan yang mengeluarkan suara			√	
4.	Anak tertawa ketika mendapat humor yang lucu			√	

Tertarik dengan musik, lagu atau nada bicara tertentu

1.	Bertepuk tangan dan bergerak mengikuti irama dan birama		√		
2.	Bergumam lagu dengan 4 bait [misalnya lagu balonku, bintang kecil]		√		
3.	Meniru suara binatang		√		
4.	Menunjukkan suatu reaksi kalau di larang atau di perintah		√		

Tertarik dengan karya seni dan mencoba membuat suatu gerakan yang menimbulkan bunyi

1.	Menggambar dari beberapa garis		√		
2.	Membentuk suatu karya sederhana [berbentuk bulat atau lonjong dari plastisin]		√		
3.	Menyusun 4-6 balok membentuk suatu model		√		
4.	Bertepuk tangan dengan pola sederhana		√		
5.	Memukul-mukulkan benda/ mainan		√		
6.	Membuat gambar titik-titik hujan		√		
7.	Membuat lukisan sederhana dengan kuas		√		
8.	Mewarnai balon		√		
9.	Hand & finger printing		√		
10.	Foot printing		√		
11.	Finger painting bendera merah putih		√		
12.	Mengecap		√		

Ketertarikan ananda Akyas terhadap seni sudah baik. Ia mampu mengenali musik dari program audio maupun audio visual yang ia sukai, tertawa saat ada cerita lucu, dan bermain alat musik. Ananda juga tertarik untuk bergerak atau menari ketika mendengar irama musik, bergumam ketika diajak menyanyi, menirukan suara binatang, serta menunjukkan reaksi atas nada bicara orang terdekat. Ananda Akyas antusias ketika diajak menggambar, membuat karya sederhana, menyusun balok maupun bertepuk tangan dengan pola sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan ananda terhadap karya seni juga baik.

Lampiran 7: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0124/UN.02/KP/PP.00.9/ 03 /2019 Yogyakarta, 8 Maret 2019
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :
Bapak/Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a : Rosi Ellen Wulandari
N I M : 15430017
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

PELAKSANAAN PENGASUHAN BOBY DAN CHILD CARE DI
KB-TK KREATIF PRIMAGAMA KENTUNGAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3709 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

07 Oktober 2019

Kepada

Yth : Kepala Manajer Akademik dan SDM KB-TK Kreatif Primagama

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PENGASUHAN ANAK USIA DINI BERBASIS HABITS", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rosi Allen Wulandari
NIM : 15430017
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Pejagaan RT 02/ RW 04 Kebumen

untuk mengadakan penelitian di Manajer Akademik dan SDM KB-TK Kreatif Primagama.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 10 Oktober 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 9 : Surat Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rosi Allen Wulandari
Nomor Induk : 15430017
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : IX
Tahun Akademik : 2019/2020

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 13 September 2019

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI PENGASUH ANAK USIA DINI DENGAN HABIT
PROGRAMING DI TAMAN PENITIPAN ANAK BABY AND CHILD
CARE KB TK KREATIF PRIMAGAMA KENTUNGAN

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 13 September 2019

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGANSKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosi Allen Wulandari
NIM : 15430017
Pembimbing : Drs. Hj. Erni Munastiwi, M.M
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGASUHAN ANAK USIA DINI
BERBASIS *HABIT FORMING* DI TAMAN PENITIPAN
ANAK *BABY & CHILD CARE* KB TK KREATIF
PRIMAGAMA KENTUNGAN
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Bimbingan	Materi Bimbingan	TandaTangan
1.	4 April 2019	ke-1	Konsultasi Judul	
2.	11 September 2019	ke-2	Acc Seminar Proposal	
3.	13 September 2019	ke-3	Seminar Proposal	
4.	31 September 2019	ke-4	Revisi Proposal dan ACC Penelitian	
5.	13 Desember 2019	ke-5	Bimbingan BAB I-V	
6.	13 Desember 2019	ke-6	Turnitin	
7.	14 Januari 2020	ke-7	Bimbingan BAB I-V	
8.	15 Januari 2020	ke-8	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 16 Januari 2020
Pembimbing



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2 022

Lampiran 11 : Sertifikat Kerja Praktek Magang (PPL 2)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ROSI ALLEN WULANDARI
NIM : 15430017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Fd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 12 : Sertifikat Kerja Praktek Magang (PPL 3)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : ROSI ALLEN WULANDARI
NIM : 15430017
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di PAUD IMBAS 2 SPS Dahlia Ceria dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,00 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
19840217 200301 1 604



Lampiran 13 : Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

16

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1605/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rosi Allen Wulandari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Juni 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15430017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-56), di:

Lokasi : Soka, Hargowalis
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,41 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018



Dr. Phil. A. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 195402200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rosi Allen Wulandari
 NIM : 15430017
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Surabaya, 31 Agustus 2016



Shafwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran 15 : Sertifikat TOEC/TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.43.17.18/2019

This is to certify that:

Name : **Rosi Allen Wulandari**
Date of Birth : **June 19, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 22, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	46
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 22, 2019

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: N.02/LA/PM.03.2/6.43.8.29/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rosi Allen Wulandari
تاريخ الميلاد : ١٩ يونيو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يناير ٢٠٢٠، وحصلت على
درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢ يناير ٢٠٢٠



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran 17 : Sertifikat PKTQ



The certificate is titled "Sertifikat" in a large, elegant, gold-colored script font. It is issued by the Faculty of Islamic Education and Teacher Education at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The recipient is Rosi Allen Wulandari, who has successfully completed the PKTQ (Practical Knowledge Test) with a grade of 75 (B-). The certificate is signed by the Dean, Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag., and stamped with the official seal of the Faculty of Islamic Education and Teacher Education at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The date of issuance is April 24, 2016.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sertifikat

Nomor : 663 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

ROSI ALLEN WULANDARI
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 75 (B-)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afqi Fikri Almas
NIM. 13490077

Lampiran 18 : Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ROSI ALLEN WULANDARI
NIM : 15430017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran 19 : Sertifikat OPAK



Sertifikat
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Kehasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



[Signature]
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketara Panitia
[Signature]
M. Muqadddinul Faiz
NIM. 13360019

Lampiran 20 : *Curriculum Vitae*

CURRICULUM VITAE



Nama : Rosi Allen Wulandari
TTL : Kebumen, 19 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pejagoan RT 02 RW 04 Kebumen
No.HP : 089689028545
Email : rosiallenw@gmail.com
Agama : Islam
Status : Mahasiswa

Orang tua

Ayah : Guntur Santoso
Ibu : Yuni Rosanti
Alamat orang tua : Pejagoan RT 02 RW 04 Kebumen

Riwayat Pendidikan

TK Aisyah II Kebumen
SD Negeri 1 Pejagoan (2003-2009)
SMP Negeri 7 Kebumen (2009-2012)
MAN 2 Kebumen (2012-2015)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2020)